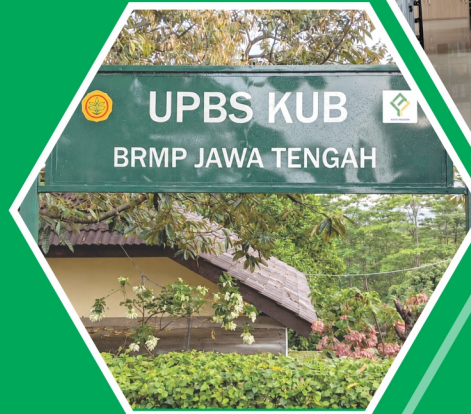




BRMP
JAWA TENGAH



LAPORAN TAHUNAN 2025



INNOVATION.SERVICES.GLOBALIZATION
<https://jateng.brmp.pertanian.go.id/>



@brmpjawatengah

LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) JAWA TENGAH



BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan 2025 Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah dapat diselesaikan. Laporan Tahunan 2025 BRMP Jawa Tengah ini merupakan cerminan kegiatan BRMP Jawa Tengah di Kementerian Pertanian selama kurun waktu 1 tahun dan merupakan laporan pencapaian sasaran, yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan serta dalam rangka upaya mencapai kinerja Kementerian Pertanian yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel.

BRMP Jawa Tengah sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Akhir kata semua pihak diajak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian kedepan.

Bergas, Desember 2025
Kepala Balai,

Dr. SOEHARSONO, S.Pt., M.Si.
NIP 19710927 199803 1 002

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
II. ORGANISASI DAN TATA KERJA.....	3
2.1 Organisasi	3
2.2 Sumberdaya Manusia (SDM).....	5
2.3 Sumberdaya Keuangan.....	10
III. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025	12
IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	14
4.1 Perpustakaan.....	14
4.1.1 Ruang Lingkup Perpustakaan BRMP Jawa Tengah.....	14
4.1.2 Hasil Kegiatan Perpustakaan Tahun 2025	15
4.2 Website.....	18
4.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan Pengelolaan Website	18
4.2.2 Hasil Kegiatan Website Tahun 2025	19
4.2.3 Data Berita Website.....	20
4.2.4 Aktivitas dan Pengunjung Website BRMP.....	21
4.3 Layanan Humas	22
4.3.1 Media Sosial Facebook.....	22
4.3.2 Media Sosial Instagram	23
4.3.3 Media Sosial X/Twitter	25
4.3.4 PPID dan SKM.....	26
4.4 Laboratorium BRMP Jawa Tengah	27
4.4.1 Laboratorium Penguji Tanah	28
4.4.2 Pelayanan Jasa Teknis Laboratorium.....	30
4.5 Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengujian	36
4.5.1 Kerjasama Eksternal	36
4.5.2 Kerjasama Internal	37
4.5.3 Kegiatan Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	37

4.6 Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian(IP2MP)	42
4.6.1 IP2MP Batang.....	42
4.6.2 IP2MP Ungaran	51
4.6.3 IP2MP Magelang.....	56
4.7 Reformasi Birokrasi.....	69
4.7.1 Zona Integritas (ZI).....	69
4.7.2 Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70
V. PENUTUP	71

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rekapitulasi ASN (PNS dan PPPK) Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025 .	6
Tabel 2. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan Ruang Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025	7
Tabel 3. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan dan Kelompok Umur Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025.....	7
Tabel 4. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025.....	8
Tabel 5. Rekapitulasi ASN Menurut Lokasi Kerja dan Jabatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jateng Tahun 2025	8
Tabel 6. Daftar PPNPN BRMP Jawa Tengah Tahun 2025.....	10
Tabel 7. Daftar Pegawai UHL BRMP Jawa Tengah 2025	10
Tabel 8. Rekapitulasi Pegawai Pensiun BRMP Jawa Tengah Tahun 2025.....	10
Tabel 9. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BRMP Jawa Tengah Tahun 2025	11
Tabel 10. Kegiatan Teknis BRMP Jawa Tengah pada DIPA Tahun 2025.....	12
Tabel 11. Kegiatan Rutin BRMP Jawa Tengah pada DIPA Tahun 2025.....	13
Tabel 12. Kegiatan Kerjasama BRMP Jawa Tengah.....	13
Tabel 13. Hasil Kegiatan Perpustakaan Tahun 2025	15
Tabel 14. Penambahan koleksi Perpustakaan BRMP Jawa Tengah 2025	15
Tabel 15. Kunjungan perpustakaan setiap bulan	16
Tabel 16. Hasil Kegiatan Pengelolaan Website Tahun 2025	20
Tabel 17. Data Berita 2025 Website BRMP Jawa Tengah.....	20
Tabel 18. Tren Kinerja Bulanan Facebook	23
Tabel 19. Distribusi Manajemen Isu X/Twitter.....	26
Tabel 20. SDM Pengelola Laboratorium Penguji BRMP Jawa Tengah 2025	28
Tabel 21. Jumlah PNBP dari Jasa Laboratorium Tahun 2025	30
Tabel 22. Jumlah Laporan Hasil Pengujian 2025 di Laboratorium BRMP Jawa Tengah	32
Tabel 23. Rekap Kegiatan Kerjasama Tahun 2025	36

Tabel 24. Mitra Kerjasama Internal	37
Tabel 25. Daftar Mahasiswa/Siswa PKL/Magang/Penelitian BRMP Jawa Tengah	38
Tabel 26. Permohonan Narasumber.....	39
Tabel 27. Permohonan Kunjungan.....	40
Tabel 28. Koleksi Tanaman Buah IP2MP Batang	44
Tabel 29. Produksi DOC Ayam KUB 2 Janaka Tahun 2025 di IP2MP Magelang ..	58
Tabel 30. Kunjungan di IP2MP Magelang	68

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Jawa Tengah	3
Gambar 2. Statistik Penambahan Koleksi yang terinput pada Inlislite tahun 2025	16
Gambar 3. Statistik Kunjungan	17
Gambar 4. Jumlah dan Berita Dibaca Terbanyak pada Web BRMP Jawa Tengah 2025	21
Gambar 5. Grafik Pengunjung Website BRMP Jateng Juni – Desember 2025	21
Gambar 6. Grafik Aktivitas Pengguna Website BRMP Jateng Juni – Desember 2025	21
Gambar 7. Grafik Distribusi Manajemen Isu Postingan Facebook Tahun 2025.....	23
Gambar 8. Distribusi Isu Konten Instagram Tahun 2025	25
Gambar 9. Grafik Jumlah Penerimaan Sampel Berdasarkan Ruang Lingkup Tahun 2025	30
Gambar 10. Grafik Persentase Jumlah Pelanggan Berdasarkan Ruang Lingkup di Laboratorium BRMP Jawa Tengah	31
Gambar 11. Grafik Jumlah Pelanggan Berdasar Asal Pelanggan di Laboratorium BRMP Jawa Tengah	32
Gambar 12. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium	34
Gambar 13. Koleksi SDG di IP2MP Batang	44
Gambar 14. Kegiatan Budidaya Padi MT 1 2025 di IP2MP Batang	45
Gambar 15. Kegiatan Budidaya Padi di IP2MP Batang	46
Gambar 16. Kegiatan Panen Padi MT 2 2025 Menggunakan Mesin Combine Harvester dan Power Tresher	46
Gambar 17. Kegiatan Pemberian Pakan Sapi Dengan Hijauan di IP2MP Batang .	47
Gambar 18. Kegiatan Pembuatan Kompos, Arang Sekam di IP2MP Batang.....	48
Gambar 19. Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di IP2MP Batang	48
Gambar 20. Pembuatan Bioflok dan budidaya sayuran terintegrasi di IP2MP Ungaran.....	54
Gambar 21. Tanaman Buah dalam Pot di IP2MP Ungaran.....	54
Gambar 22. Hasil Kebun Produksi Buah dan Sayur di IP2MP Ungaran	54
Gambar 23. Benih anggrek Dendrobium di IP2MP Ungaran.....	55

Gambar 24. Tanaman Buah Koleksi SDG di IP2MP Magelang	57
Gambar 25. Budidaya dan Penetasan Ayam KUB 2 Janaka di IP2MP Magelang .	58
Gambar 26. Grafik Daya Tetas Ayam KUB 2 di IP2MP Magelang	60
Gambar 27. Sapi Peranakan Ongole di IP2MP Magelang	61
Gambar 28. Legum dan Rumput Unggul di IP2MP Magelang	62
Gambar 29. Instalasi Biogas di IP2MP Magelang	63
Gambar 30. Kegiatan Pengelolaan Biosiklus Padi Sapi di IP2MP Magelang	64
Gambar 31. Pemanfaatan Pekarangan Halaman Kantor Untuk Tanaman Sayuran	65
Gambar 32. Perbaikan Screen House IP2MP Magelang	65
Gambar 33. Budidaya Padi Varietas Inpari 49 di IP2MP Magelang	66
Gambar 34. Pemeliharaan Lahan Pada Tanaman Buah di IP2MP Magelang	67

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), yang menyebutkan bahwa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah secara teknis dibina oleh Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPRMP).

Dasar pelaksanaan kegiatan BRMP Jawa Tengah Tahun 2025 adalah Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) periode 2025-2029 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 192 tahun 2024 tanggal 8 November 2024 terkait lahirnya Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Berdasarkan Perpres tersebut, BRMP mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian merupakan eselon 1 yang mempunyai beberapa unit pelaksana teknis (UPT), salah satunya Badan Penerapan Modernisasi Pertanian yang merupakan UPT yang ada di setiap provinsi.

Fungsi dari hadirnya Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian di Kementerian Pertanian antara lain :

- a. penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- c. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- d. pelaksanaan administrasi Badan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) mengusung modernisasi pertanian berkelanjutan dengan inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Melalui penelitian, perakitan teknologi, mekanisasi, dan digitalisasi, BRMP

membangun sistem pertanian yang cerdas, ramah lingkungan, dan tangguh menghadapi tantangan masa depan.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Permentan RI) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Bagian Kedua puluh empat, pasal 139 menjelaskan bahwa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian sebagai unit pelaksana teknis memiliki fungsi sebagai pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern; pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian; pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian; pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia; pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Diharapkan dengan upaya tersebut BRMP Jawa Tengah dapat diterima baik oleh masyarakat dan tetap dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan *stakeholder* lainnya sebagai pendamping terkait kegiatan pertanian. BRMP Jawa Tengah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan implementasi keterbukaan informasi publik melalui adanya pengelolaan sarana informasi berbasis *website* dan perpustakaan, layanan humas, kerjasama dan pelayanan pengkajian, pameran dan layanan laboratorium.

1.2 Tujuan

Laporan ini digunakan sebagai sarana untuk melaporkan setiap kegiatan yang terlaksana selama satu tahun anggaran dan sebagai tolok ukur dalam keberhasilan pencapaian target kinerja kegiatan serta tepat sasaran dan tepat guna untuk masyarakat dan seluruh *stakeholder* yang memanfaatkan *output* dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

II. ORGANISASI DAN TATA KERJA

2.1 Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor No 10 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi (BRMP) dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, ditetapkan sebagai acuan susunan unit organisasi Balai Penrapan Modernisasi Pertanian seluruh Indonesia, termasuk Jawa Tengah. Berikut susunan organisasi BRMP Jawa Tengah digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Jawa Tengah

Struktur organisasi yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

2.1.1 Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha merupakan administrator atau jabatan struktural eselon III.b yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.1.2 Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian

Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas :

- a) Melakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- c) Melakukan pendampingan program pembangunan pertanian;
- d) Melakukan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia ; dan
- e) Melakukan pengujian paket teknologi spesifik lokasi.

2.1.3 Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas:

- a) Melakukan diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- b) Melakukan produksi benih/bibit sumber, pengelolaan unit pengelola benih/bibit sumber dan kebun instalasi serta penilaian kesesuaian; dan
- c) Melakukan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

2.1.4 Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional meliputi jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi balai yang mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama. Kelompok jabatan fungsional yang saat ini ada di BRMP Jawa Tengah diantaranya :

- a) Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian
- b) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)
- c) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman (PBT)
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Analis Perkarantina Tumbuhan
- e) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata HUMAS

- f) Kelompok Jabatan Fungsional Pustakawan
- g) Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis
- h) Kelompok Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN
- i) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata SDM Aparatur
- j) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN
- k) Kelompok Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa
- l) Kelompok Jabatan Fungsional Paramedik Karantina Hewan dan
- m) Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksa Karantina Tumbuhan

2.1.5 Kelompok Jabatan Pelaksana

Kelompok Jabatan Pelaksana meliputi sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas pelaksanaan kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan. Kelompok jabatan pelaksana yang saat ini ada di BRMP Jawa Tengah diantaranya:

- a) Kelompok Jabatan Pelaksana Penelaah Teknisi Kebijakan
- b) Kelompok Jabatan Pelaksana Pengolah Data dan Informasi
- c) Kelompok Jabatan Pelaksana Operator Laboratorium
- d) Kelompok Jabatan Pelaksana Pengadministrasian Perkantoran
- e) Kelompok Jabatan Pelaksana Operator Layanan Operasional

2.2 Sumberdaya Manusia (SDM)

Dalam struktur organisasi, urusan kepegawaian merupakan bagian dari Sub Bagian Tata Usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BRMP Jawa Tengah.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah saat ini memiliki pegawai sebanyak 143 orang terdiri dari 85 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 5 Orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 17 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 26 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu, 7 Orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 3 Orang THL/UHL. Secara rinci komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BRMP Jawa Tengah tertera pada Tabel 1 berdasarkan golongan dan pendidikan akhir. Adapun sebaran jabatan pegawai di BRMP Jawa Tengah yaitu: Pejabat Struktural, Penyuluh Pertanian, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Analis Perkarantina Tumbuhan, Pranata Humas, Pustakawan, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis Pengelolaan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Analis Standardisasi, Pranata SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN, Teknisi Litkayasa, Paramedik Karantina Hewan, Pemeriksa Karantina Tumbuhan dan Pejabat Pelaksana. Adapun jumlah terbanyak yaitu Pejabat Pelaksana sebanyak

42 orang, Eselon IIIA 1 orang, Eselon IVA 1 orang, Penyuluh Pertanian 17 orang, Pengawas Mutu Hasil Pertanian 10 orang, Pengawas Benih Tanaman 8 orang, Analis Perkarantina Tumbuhan 2 Orang, Pranata Humas 1 orang, Pustakawan 1 orang, Pranata Komputer 1 orang, Arsiparis 4 orang, Analis Pengelolaan Keuangan APBN 3 Orang, Analis Standardisasi 7 orang, Pranata SDM Aparatur 2 Orang, Pranata Keuangan APBN 1 Orang, Teknisi Litkayasa 1 Orang, Paramedik Karantina Hewan 1 Orang, Pemeriksa Karantina Tumbuhan 2 Orang.

Rincian penjelasan jumlah pegawai secara keseluruhan berdasarkan golongan dan pendidikan akhir dapat dilihat pada penjelasan Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi ASN (PNS dan PPPK) Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

A. PNS												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	II	0	0	0	0	5	0	0	9	0	0	14
3.	III	2	15	32	1	5	0	0	9	0	0	64
4.	IV	1	4	1	1	0	0	0	0	0	0	7
Jumlah		3	19	33	2	10	0	0	18	0	0	85
B. CPNS												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	III	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5
C. PPPK												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	IX	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0	6
2.	X	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	11
Jumlah		0	0	4	2	0	0	0	11	0	0	17
D. PPPK Paruh Waktu												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	-	0	0	1	0	0	0	0	18	0	7	26
E. PPNPN												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	7
F. THL/UHL												
No	Golongan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	-	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
Total Jumlah		3	19	45	4	10	0	0	48	0	14	143

Berdasarkan tabel 1. SDM dengan pendidikan akhir SLTA dan S1 mendominasi di BRMP Jawa Tengah yaitu masing-masing sebanyak 48 dan 45 orang, ke mudian disusul S2 sebanyak 19 orang, SD sebanyak 14 orang, D3 sebanyak 10 orang, D4 sebanyak 4 orang, dan S3 sebanyak 3 orang.

Jumlah pegawai secara keseluruhan menurut status kepegawaian, tingkat pendidikan dan kelompok umur kepangkatan/golongan akhir pegawai cukup merata untuk semua golongan. Untuk fungsional pangkat terendah IIB dan tertinggi IVD. Dari segi pendidikan, berdasarkan Tabel 1., ASN dengan pendidikan akhir S1 dan SLTA mendominasi di BRMP Jawa Tengah berikut rinciannya pegawai berpendidikan SLTA 29 orang, D3 10 orang, D4 4 orang, S1 42 orang, S2 19 orang, dan S3 3 orang. Selanjutnya untuk rincian ASN (PNS dan PPPK) menurut golongan ruang, kelompok umur dan jenis kelamin pendidikan akhir dapat dilihat pada Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 2. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan Ruang Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Golongan	Ruang					Tanpa Ruang	Jumlah
		A	B	C	D	E		
1	PNS I	0	0	0	0	0	-	0
2	PNS II	0	2	5	7	0	-	14
3	PNS III	9	13	15	27	0	-	64
4	PNS IV	5	1	0	1	0	-	7
5	CPNS	5	-	-	-	-	-	5
6	PPPK IX	-	-	-	-	-	6	6
7	PPPK V	-	-	-	-	-	11	11
Jumlah		19	16	20	35	0	17	107

Tabel 3. Rekapitulasi ASN Menurut Golongan dan Kelompok Umur Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Golongan	<-20 Tahun	21-25 Tahun	26-30 Tahun	31-35 Tahun	36-40 Tahun	41-45 Tahun	46-50 Tahun	51-55 Tahun	56-60 Tahun	>60 Tahun	Jum Lah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	1	2	1	3	2	2	3	0	14
3	III	0	0	0	2	11	16	9	14	12	0	64
4	IV	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	7
5	CPNS III	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	5
6	IX (PPPK)	0	0	4	0	0	1	1	0	0	0	6
7	V (PPPK)	0	0	2	3	3	1	1	1	0	0	11
Jumlah		0	1	9	9	15	22	16	18	16	1	107

Tabel 4. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	2	8	16	2	0	3	0	0	25	0	0	56
2	Perempuan	1	11	26	2	0	7	0	0	4	0	0	51
Jumlah		3	19	42	4	0	10	0	0	29	0	0	107

BRMP Jawa Tengah mempunyai 4 lokasi kerja yaitu:

1. Kantor Pusat (BRMP Jawa Tengah) berlokasi di Desa Bergas Lor, Kec. Bergas, Kab. Semarang;
2. IP2MP Ungaran berlokasi di Bukit Tegalepek, Kel. Sidomulyo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang;
3. IP2MP Magelang berlokasi di Desa Bandongan, Kec. Bandongan, Kab. Magelang;
4. IP2MP Batang berlokasi di Desa Depok, Kec. Kandeman, Kab. Batang

Adapun sebaran rinci ASN yang bekerja pada 4 lokasi tertera pada tabel 5. Sedangkan untuk data pegawai PPNP BRMP Jawa Tengah sampai dengan Desember 2025 sebanyak 38 orang yang terdistribusi di empat lokasi seperti tertera pada Tabel 6., Data Pegawai UHL disajikan pada tabel 7., dan Data Rekapitulasi Pegawai Pensiun disajikan pada Tabel 8.

Tabel 5. Rekapitulasi ASN Menurut Lokasi Kerja dan Jabatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jateng Tahun 2025

NO	JABATAN	BRMP Jawa Tengah	Sebaran Lokasi Kerja			
			Kantor Bergas	IP2MP Ungaran	IP2MP Magelang	IP2MP Batang
I	STRUKTURAL	2	2			
1	Kepala Balai (Eselon IIIA)	1	1			
2	Kasubbag TU (Eselon IVA)	1	1			
II	FUNGSIONAL KEAHLIAN	50	39	4	5	2
1	Penyuluh Pertanian	17	14	1	2	
	- Penyuluh Pertanian Utama	1	1			
	- Penyuluh Pertanian Madya	3	3			
	- Penyuluh Pertanian Muda	10	8	1		1
	- Penyuluh Pertanian Pertama	3	2			1
2	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	10	6	2	1	1
	- Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda	3	3			
	- Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	7	3	2		1
3	Pengawas Benih Tanaman	3	2			1
	- Pengawas Benih Tanaman Muda	2	2			

NO	JABATAN	BRMP Jawa Tengah	Sebaran Lokasi Kerja			
			Kantor Bergas	IP2MP Ungaran	IP2MP Magelang	IP2MP Batang
	- Pengawas Benih Tanaman Pertama	1				1
4	Analisis Perkarantina Tumbuhan	2	1		1	
	- Analisis Perkarantina Tumbuhan Muda	1				1
	- Analisis Perkarantina Tumbuhan Pertama	1	1			
5	Pranata Humas	1	1			
	- Pranata Humas Muda	1	1			
6	Pustakawan	1	1			
	- Pustakawan Pertama	1	1			
7	Pranata Komputer	1			1	
	- Pranata Komputer Ahli Pertama					1
8	Arsiparis	3	2	1		
	- Arsiparis Muda	1			1	
	- Arsiparis Pertama	2	2			
9	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	3	3			
	- APK APBN Muda	2	2			
	- APK APBN Pertama	1	1			
10	Analisis Standardisasi	7	7			
	- Analisis Standardisasi Pertama	7	7			
11	Analisis SDM Aparatur	2	2			
	- Analisis SDM Aparatur Pertama	2	2			
III	FUNGSIONAL KETERAMPILAN	13	12	1	0	0
1	Pengawas Benih Tanaman	5	5			
	- Pengawas Benih Tanaman Mahir	2	2			
	- Pengawas Benih Tanaman Terampil	3	3			
2	Pranata Keuangan APBN	3	3			
	- Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	1			
	- Pranata Keuangan APBN Mahir	2	2			
3	Teknisi Litkayasa	1		1		
	- Teknisi Litkayasa Terampil	1			1	
4	Paramedik Karantina Hewan	1	1			
	- Paramedik Karantina Hewan Penyelia	1	1			
5	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	2	2			
	- Pemeriksa Karantina Tumbuhan Terampil	2	2			
6	Arsiparis	1	1			
	- Arsiparis Terampil	1	1			
III	PELAKSANA	42	29	10	1	2
1	Penelaah Teknis Kebijakan	4	2		1	1
2	Pengolah Data dan Informasi	12	10	1		1
3	Operator Laboratorium	2		2		
4	Pengadministrasi Perkantoran	9	9			
5	Operator Layanan Operasional	15	8	7		
	Jumlah	107	82	15	6	4

Tabel 6. Daftar PPNPN BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

No	Nama		Jabatan
No	LOKASI : BRMP Jateng		
1	1	Edris	Pengelola Umum Operasional
2	2	Mohamad Mafrichin	Pengadministrasi Perkantoran
3	3	Sari	Pengelola Umum Operasional
4	4	Subardi	Pengelola Umum Operasional
5	5	Sutimin	Pengelola Umum Operasional
No	LOKASI : IP2MP Ungaran		
6	1	Nuryadi	Pengelola Umum Operasional
No	LOKASI : IP2MP Batang		
7	1	Warmuti	Pengelola Umum Operasional

Tabel 7. Daftar Pegawai UHL BRMP Jawa Tengah 2025

No	Nama	Jabatan	Lokasi Kerja
1	Faradita Azzahra Santosa, S.Si	Penata Layanan Operasional	IP2MP Ungaran
2	Ayunda Ima Andriyani, S.TP.	Penata Layanan Operasional	IP2MP Ungaran
3	Suyatno	Pengelola Umum Operasional	IP2MP Ungaran

Tabel 8. Rekapitulasi Pegawai Pensiun BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	NIP	Gol. Ruang Lama	TMT Pensiun	BUP	Gol. Ruang Pensiun
1	Ir. Sri Sudarwati, M.Sc.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	196703231996032001	III/c	01/04/2025	58	III/d
2	Sutrisno	Operator Laboratorium	196704181991031001	III/b	01/05/2025	58	III/c
3	Ismi Musawati	Pengawas Benih Tanaman Terampil	196707062007012001	II/d	01/08/2025	58	III/a
4	Jon Purmiyanto	Pengawas Benih Tanaman Mahir	196707131993031001	III/a	01/08/2025	58	III/b
5	Murwantomo	Pranata SDM Aparatur Penyelia	196708151992031001	III/c	01/09/2025	58	III/c
6	Ir. Hartono	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	196511071999031002	IV/c	01/12/2025	60	IV/c

2.3 Sumberdaya Keuangan

Peneraparan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian, BRMP Jawa Tengah pada tahun anggaran 2025 didukung

oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567318/2025 tanggal 9 Desember 2025 yang merupakan hasil revisi ke-19 dari DIPA awal tanggal 2 Desember 2024. Jumlah anggaran BRMP Jawa Tengah tahun 2025 adalah Rp. 23.309.671.000,- (Dua Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.943.452.000,-; Belanja Barang sebesar Rp. 13.757.123.000,-; dan Belanja Modal sebesar Rp. 1.609.096.000,-. Adapun realisasi penyerapan anggaran secara rinci dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BRMP Jawa Tengah Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran	%
Belanja Pegawai	7.943.452.000	7.901.876.380	99,48	41.575.620	0,52
Belanja Barang	13.757.123.000	11.776.485.422	85,60	1.980.637.578	14,40
Belanja Modal	1.609.096.000	1.579.080.997	98,13	30.015.003	1,87
Total	23.309.671.000	21.257.442.799	91,20	2.052.228.201	8,80

III. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2025 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025, khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2025 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Perakitan dan Modernisasi (BRMP) periode 2025-2029 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 192 tahun 2024 tanggal 8 November 2024 terkait lahirnya Badan Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) rincian kegiatan lingkup BRMP Jawa Tengah mengacu pada target kinerja BRMP dapat dilihat pada Tabel 10. Tabel 11. dan Tabel 12.

Tabel 10. Kegiatan Teknis BRMP Jawa Tengah pada DIPA Tahun 2025

No	Judul Kegiatan Tahun 2025
1.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian
2.	Pengujian Instrumen Terstandar
3.	<i>Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment (ICARE)</i>
a.	Pengembangan Platform Pemangku Kepentingan Publik Swasta (A.1.d)
b.	Meningkatkan Layanan Publik untuk Dukungan Rantai Nilai (A.1.e)
c.	Mendukung dan Memfasilitasi Pembentukan Kelompok Tani dan Pengembangan Korporasi Petani (A2.a)
d.	Memperkuat Keterampilan Teknis, Bisnis, Keuangan, dan Organisasi Petani dalam Kelompok dan Korporasi Petani (A.2.b)
e.	Pengembangan Rencana Bisnis Korporasi Petani yang Layak (A2.c)
f.	Mendukung Transfer dan Adopsi Teknologi yang Ada dan yang Relevan dengan Pasar (B.1.c)
g.	Penguatan Kapasitas Pelaku Rantai Nilai (B.2.a)
h.	Manajemen Program (C.1)
i.	Monitoring & Evaluasi (C.2)
j.	Manajemen Pengetahuan Untuk Peningkatan & Pengarusutamaan (C.3)
4.	Benih Sumber Padi
5.	Produksi Benih Sumber Bersertifikat/Bawang Putih
6.	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Tabel 11. Kegiatan Rutin BRMP Jawa Tengah pada DIPA Tahun 2025

No	Judul Kegiatan Tahun 2025
1.	Produksi DOC Ayam
2.	Taman Agrostandar
3.	Pengelolaan Informasi Publik

Tabel 12. Kegiatan Kerjasama BRMP Jawa Tengah

No	Judul Kegiatan Tahun 2025
1	<i>Rice Crop Manager Indonesia (RCM) : Scale and Dissemination of a Digital Tool Promoting Environmental Sustainability, Increased Incomes, and Yield Trough Nutrient Management in Indonesia</i>
2	Sistem Pertanian Terpadu Tanaman Energi (SPTE)

IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Perpustakaan

Perpustakaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pertanian dibangun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja, sekaligus berperan dalam menunjang pembangunan subsektor pertanian. Perpustakaan menjadi salah satu sarana strategis dalam penyediaan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan teknis, pengambilan keputusan, serta peningkatan kinerja organisasi.

Tugas utama perpustakaan unit kerja adalah menyediakan, mengelola, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian serta bidang terkait lainnya, baik dalam bentuk tercetak maupun terekam, sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7498:2008 tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah. Selain itu, perpustakaan berperan sebagai alat pendukung dalam penyediaan dan diseminasi hasil penerapan standardisasi sumber daya dan sistem pertanian kepada publik, guna mendukung terwujudnya pendayagunaan hasil perekayasa dan pengujian yang efektif, efisien, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perpustakaan BRMP Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang telah terdaftar di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2021 dengan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) 3322134A0000001. Seiring dengan dinamika organisasi di BRMP, perpustakaan ini terus mengalami perubahan dan perkembangan, baik dari aspek kelembagaan, koleksi, maupun layanan. Upaya peningkatan mutu pelayanan kepada pemustaka dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui pelaksanaan akreditasi perpustakaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan standar layanan dan akuntabilitas kinerja, Perpustakaan BRMP Jawa Tengah telah terakreditasi A oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor PPM.02/2890/2024.

4.1.1 Ruang Lingkup Perpustakaan BRMP Jawa Tengah

1. Inventarisasi bahan pustaka berupa buku, majalah/jurnal, brosur, leaflet yang dikoleksi oleh perpustakaan BRMP Jawa Tengah pada 2025.
2. Layanan perpustakaan dan Promosi.
 - Layanan meliputi layanan sirkulasi untuk melayani permintaan informasi atau literatur yang dibutuhkan pengguna yang datang maupun melalui online.

- Promosi perpustakaan dilakukan melalui display dan penyebaran bahan pustaka kepada masyarakat.
- 3. Pengolahan bahan pustaka terdiri atas katalogisasi, klasifikasi, pengelolaan pangkalan data (Inlislite), dan memberikan kelengkapan koleksi seperti pelabelan, cap, dan membuat barcode.
- 4. Melakukan perawatan bahan pustaka yaitu dengan memberikan bahan pengawet pada rak/almari buku, menyampul buku dengan plastik, menjilid majalah yang bernomor lengkap pada tahun yang sama.
- 5. Mengikuti kegiatan untuk peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui seminar/webinar dan kunjungan/studi karya/studi tiru
- 6. Membuat laporan kegiatan perpustakaan. Laporan Perpustakaan merupakan rekaman dan catatan kegiatan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan BRMP selama satu tahun.

4.1.2 Hasil Kegiatan Perpustakaan Tahun 2025

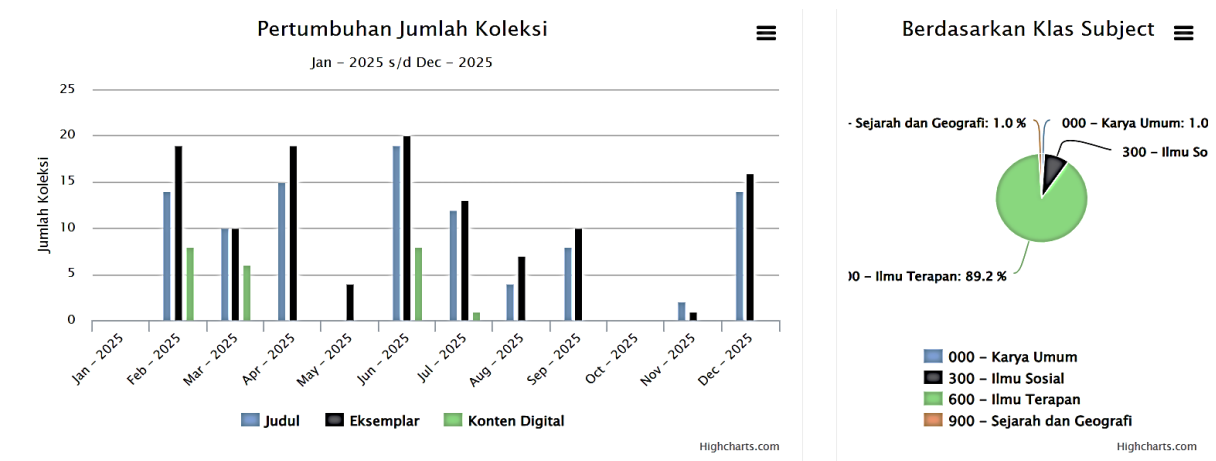
Pengelolaan dilakukan sejak bahan pustaka masuk ke perpustakaan sampai siap dimanfaatkan/dipinjam oleh pemustaka. Kegiatan pengelolaan perpustakaan meliputi Inventarisasi bahan pustaka koleksi BRMP Jawa Tengah, Pengolahan Bahan Pustaka, Layanan Perpustakaan dan Diseminasi Pertanian, Beberapa kegiatan yang diselenggarakan pihak perpustakaan selama tahun anggaran 2024 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Kegiatan Perpustakaan Tahun 2025

No	Kegiatan	Jumlah
1.	Inventarisasi bahan pustaka koleksi BRMP Jawa Tengah	1055 eksemplar
2.	Pengolahan Bahan Pustaka	1055 eksemplar
3.	Layanan Perpustakaan dan Diseminasi Pertanian	3 layanan
4.	Promosi Perpustakaan	46 postingan
5.	Peningkatan Sumber Daya Manusia	4 kegiatan
6.	Permasalahan yang Dihadapi	4 permasalahan

Tabel 14. Penambahan koleksi Perpustakaan BRMP Jawa Tengah 2025

No	Koleksi	Jumlah
1.	Terinput dalam Inlislite	99 eksemplar
2.	Koleksi berlangganan	898 eksemplar
3.	Koleksi hibah	58 eksemplar
Total		1.055 eksemplar



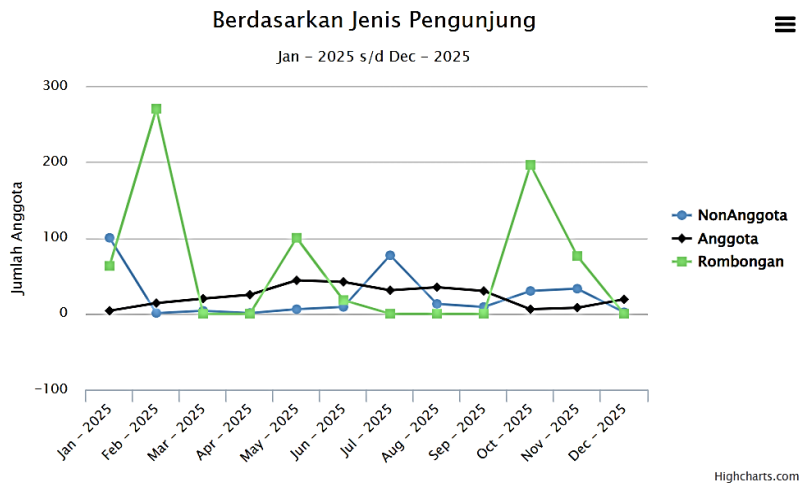
Gambar 2. Statistik Penambahan Koleksi yang terinput pada Inlislite tahun 2025

Data kunjungan setiap bulan tersaji pada Tabel 15. Sedangkan grafik kunjungan Perpustakaan dapat terlihat pada gambar 3.

Tabel 15. Kunjungan perpustakaan setiap bulan

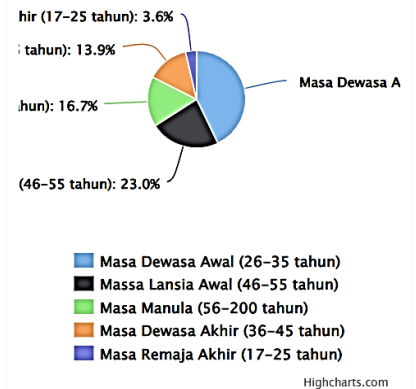
No	Bulan	Kunjungan Anggota dan Non Anggota	Kunjungan Rombongan
1.	Januari	104	63
2.	Februari	15	270
3.	Maret	21	-
4.	April	21	-
5.	Mei	40	100
6.	Juni	51	18
7.	Juli	107	-
8.	Agustus	45	-
9.	September	36	-
10.	Oktober	36	196
11.	November	41	-
12.	Desember	20	76
Total		537	723

Pertumbuhan Jumlah Kunjungan



Total Kunjungan Anggota

Berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 3. Statistik Kunjungan

4.2 Website

Pengelolaan situs web mengacu kepada UU Nomor. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Kemendagri dan Pemda, serta Peraturan Komisi Informasi Pusat No. 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

Website instansi pemerintah merupakan wajah resmi lembaga di dunia digital. Masyarakat mengandalkan website untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan terpercaya. Fungsi website diantaranya : (1) Mempermudah masyarakat menemukan informasi resmi; (2) Mengurangi penyebaran hoaks atau situs palsu; (3) Meningkatkan transparansi & kepercayaan public; (4) Efisiensi biaya promosi layanan publik. Website BRMP Kementan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat luas diantaranya penyuluh, peneliti, akademisi, petani, dan masyarakat umum.

Pada situs website BRMP Jateng memuat berbagai informasi mengenai kiprah BRMP Jateng secara umum, mulai dari, program kegiatan, diseminasi, promosi dan berita terkini. Media sosial saat ini menjadi bagian penting dari promosi dan diseminasi, melalui website BRMP Jateng para pengguna juga dapat mengakses media sosial Facebook dan Twitter. Begitu pula dengan media online lain, seperti youtube atau video portal, demi penyebaran informasi secara masif.

4.2.1 Ruang Lingkup Kegiatan Pengelolaan Website

Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2025 antara lain :

1. Penyesuaian website dengan Lembaga baru transformasi birokrasi
2. Pengumpulan Bahan Berita dan mengunggah berita/agenda kegiatan
3. Perbaikan menu Layanan
4. Peningkatan Kapasitas SDM melalui webinar/seminar
5. Pembuatan Laporan

4.2.2 Hasil Kegiatan Website Tahun 2025

Pengembangan website dilakukan untuk memudahkan penelusuran informasi. Pengembangan terutama dilakukan pada pembagian kategori informasi sesuai dengan Undang-undang 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yaitu informasi berkala, informasi setiap saat, dan informasi serta merta;

Website adalah sarana memperkenalkan diri kepada stakeholder, karena website merupakan saluran komunikasi resmi dari instansi. Website lembaga pemerintah berfungsi sebagai pusat informasi resmi, sarana pelayanan publik online, media komunikasi dua arah, serta alat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, mencakup penyampaian program, kebijakan, layanan, dan pengaduan secara cepat dan efisien. Perubahan nama institusi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) pada April 2025, maka otomatis domain website juga berubah. Semula url website Jateng adalah : <https://jateng.bsip.pertanian.go.id/> menjadi <https://jateng.brmp.pertanian.go.id/>. Hasil kegiatan pengelolaan website diketahui berita mencapai 225 artikel dan publikasi sebanyak 23 artikel.

Peningkatan layanan dan pemutakhiran website tampil tiga menu baru yang sesuai dengan konfigurasi BRMP, yaitu WAYANG, Pojok Basa Jawa dan Pojok Bisindo

a) Pojok Bisindo

Pojok Bisindo atau adalah inovasi layanan BRMP Jateng yang ditujukan ke Disabilitas Tuna Rungu. Di layanan ini, tersedia Video yang telah diterjemahkan ke dalam Bisindo atau Bahasa Isyarat Indonesia. Video tersebut juga dapat diakses pada kanal Youtube BRMP Jateng

b) Pojok Basa Jawa

Pojok Basa Jawa adalah Layanan yang menampilkan artikel/profil berbagai hal tentang BRMP Jawa Tengah dengan versi Bahasa daerah dalam hal ini Bahasa Jawa/Basa

c) WAYANG

WAYANG merupakan singkatan WAjah laYAnan BRMP JateNG. Dalam aplikasi WAYANG dapat diakses berbagai profil layanan BRMP Jawa Tengah dalam sekali klik.

Tabel 16. Hasil Kegiatan Pengelolaan Website Tahun 2025

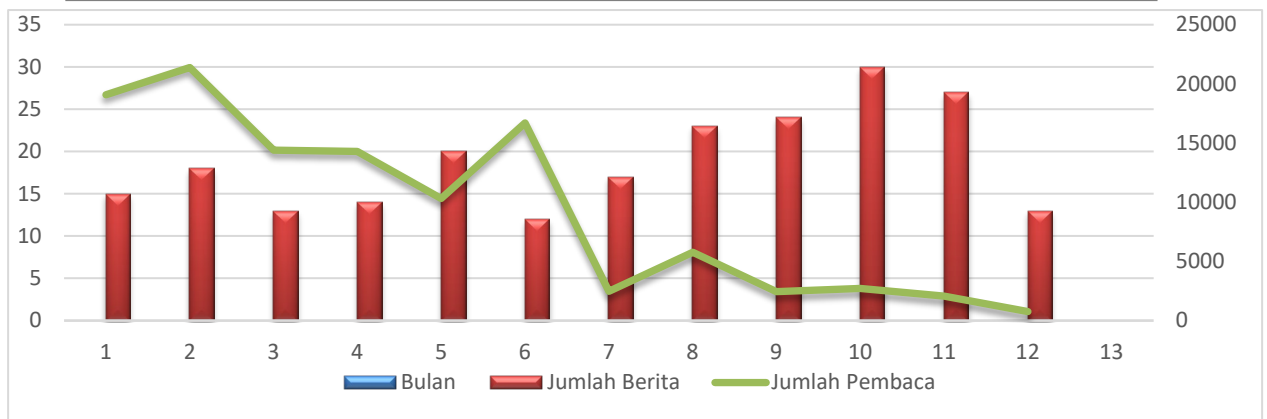
No.	Update Data	Jumlah
1.	Berita	228 artikel
2.	Agenda	138 kegiatan
3.	Informasi publik	72 Artikel
4.	Galeri	36 Foto
5.	Materi Info Agro Standar	17 Artikel
6.	Layanan	9 Artikel
7.	Pesan kontak	28 pesan
8.	Pop Up	10 Gambar
9.	Reformasi Birokrasi	12 Artikel
10.	Kerjasama	5 Artikel
11.	Publikasi	23 rtikel

4.2.3. Data Berita Website

Berdasar Tabel 17, update berita website BRMP Jateng 2025 sebanyak 228 berita, dan dibaca sebanyak 112.703. Total tertinggi dari 12 berita per bulan dibaca dari Januari hingga Desember 2025 sejumlah 20.515 kali.

Tabel 17. Data Berita 2025 Website BRMP Jawa Tengah

No	Bulan	Jumlah berita	Terbaca	Berita terbanyak dibaca (judul dan jumlah)
1.	Januari	15	19.080	Kementan Gelar Persiapan Program Tanam Jagung Serentak 1,7 Juta Hektar (3.262 kali)
2.	Februari	18	21.382	Tujuh Gebrakan Kementan Serap Gabah Petani (3.075 kali)
3.	Maret	13	14.396	BPSIP Jateng Siap Sukseskan Target LTT Padi Provinsi Jawa Tengah (2.194 kali)
4.	April	14	14.304	Dialog Serasi : SNI 8405-2:2023 (2.096 kali)
5.	Mei	20	10.311	Dulu BSIP, Kini BRMP (2.468 kali)
6.	Juni	12	16.704	Jawa Tengah, Tertinggi Kedua Produksi Padi Nasional (4.815 kali)
7.	Juli	17	2.470	Wujudkan Swasembada Pangan, Kementan Sosialisasikan Inpres Nomor 3 Tahun 2025 di Jateng (431 kali)
8.	Agustus	23	5.785	Mengulik si Cilik Wolffia (1.275 kali)
9.	September	23	2.449	Tanam Perdana Program Eco Farm School (197 kali)
10.	Oktober	30	2.714	Penguatan Kelembagaan, Langkah Awal Kelompok Tani Lebih Mandiri (202 kali)
11.	November	27	2.080	Pembekalan PPPK Paruh Waktu Kementan 2025 (201 kali)
12.	Desember	13	762	Mentan Amran Sabet Rekor MURI Berkat Libatkan 416 Ribu Petani Milenial (299 kali)
Total		225	112.703	20.515 kali



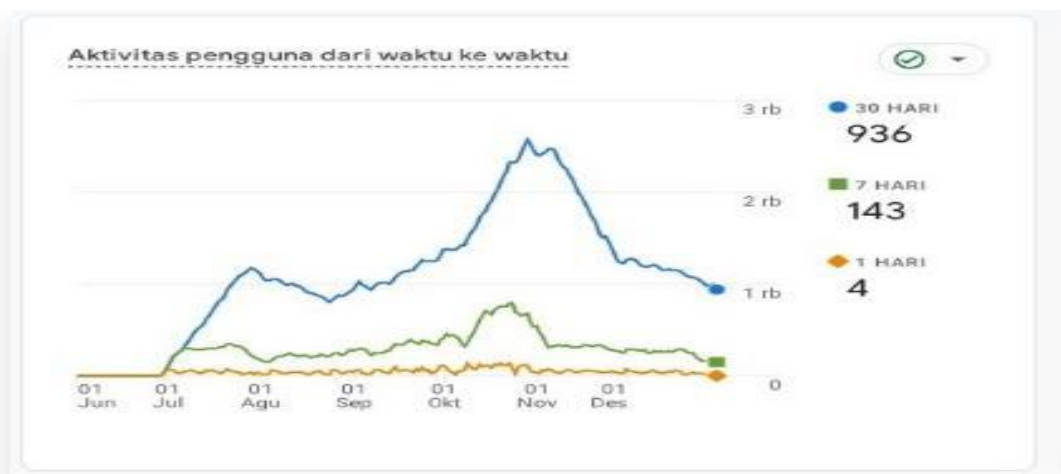
Gambar 4. Jumlah dan Berita Dibaca Terbanyak pada Web BRMP Jawa Tengah 2025

4.2.4. Aktivitas dan Pengunjung Website BRMP

Demi melacak dan melaporkan lalu lintas situs web serta perilaku pengguna, web BRMP menggunakan google analytic yang merupakan platform analisis web gratis dari Google. Data periode Juni – Desember 2025 disajikan dalam Gambar 6. Dari gambar 5 diketahui bahwa pengunjung aktif sebanyak 7.8 ribu, dan pengguna baru 7.7 ribu.



Gambar 5. Grafik Pengunjung Website BRMP Jateng Juni – Desember 2025



Gambar 6. Grafik Aktivitas Pengguna Website BRMP Jateng Juni – Desember 2025

4.3. Layanan Humas

4.3.3. Media Sosial Facebook

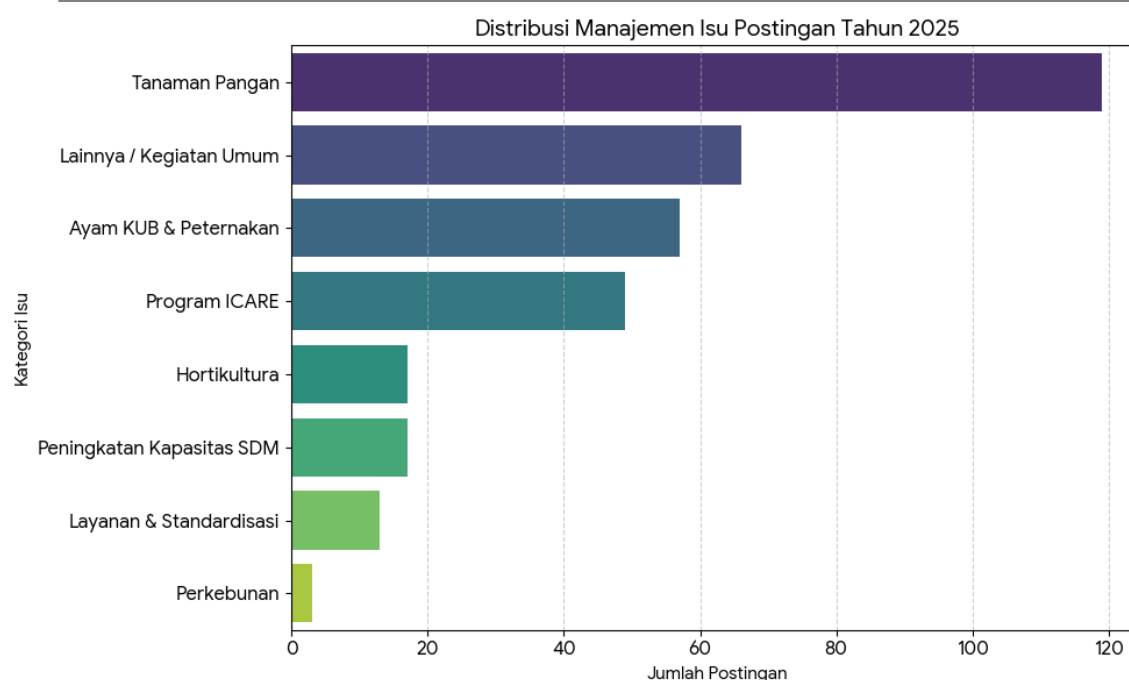
Media sosial (medsos) merupakan salah satu portal yang sangat familiar digunakan oleh pengguna internet dari berbagai kalangan usia, sehingga media ini sangat penting dalam mendiseminasikan informasi pertanian. BRMP Jateng menangkap hal ini untuk dijadikan sebagai salah satu portal berbagi informasi bahkan dapat sebagai sarana dalam merespon balik setiap interaksi pengunjung, sehingga menjadikan medsos sebagai cara yang efektif untuk penyebaran informasi.

Berdasarkan rekapitulasi data dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, kinerja akun Facebook BRMP Jawa Tengah menunjukkan tren positif dalam hal produktivitas dan jangkauan audiens. Berikut adalah ringkasan capaian indikator utama:

- Produktivitas Konten: Sebanyak 341 postingan telah diterbitkan sepanjang tahun 2025.
- Jangkauan (Reach): Informasi yang disebarluaskan berhasil menjangkau 341.479 akun unik.
- Tayangan (Impressions): Konten instansi telah dilihat sebanyak 530.456 kali di layar pengguna.
- Interaksi Publik: Tercipta partisipasi aktif masyarakat dengan total 10.261 interaksi (gabungan tanggapan, komentar, dan share)

Dalam rangka mendukung program prioritas Kementerian Pertanian, pengelolaan konten dibagi ke dalam beberapa pilar isu strategis. Berdasarkan analisis konten tahun 2025, proporsi isu adalah sebagai berikut:

- Tanaman Pangan (34,9%): Menjadi isu paling dominan dengan 119 postingan. Fokus narasi meliputi budidaya padi, jagung, pompanisasi, dan antisipasi dampak iklim (El Nino/La Nina).
- Program ICARE (14,4%): Meskipun secara kuantitas berada di urutan ke-4 (49 postingan), isu ICARE mencatatkan efektivitas jangkauan tertinggi mencapai 104.886 jangkauan. Hal ini membuktikan antusiasme tinggi masyarakat terhadap korporasi petani di lokasi ICARE (seperti Brebes).
- Ayam KUB & Peternakan (16,7%): Sebanyak 57 postingan didedikasikan untuk diseminasi Ayam KUB dan ternak lainnya, mendapatkan respon interaksi yang solid dari komunitas peternak.
- Isu Lainnya: Hortikultura (5%), Peningkatan Kapasitas SDM (5%), Layanan Standardisasi (3,8%), dan Perkebunan (0,9%).



Gambar 8. Grafik Distribusi Manajemen Isu Postingan Facebook Tahun 2025

Tabel 18. Tren Kinerja Bulanan Facebook

Bulan	Jml Post	Jangkauan	Tayangan	Tanggapan	Dibagikan	Total Klik
Januari	23	15.225	25.815	369	8	1.102
Februari	22	77.037	102.487	876	24	9.541
Maret	21	9.516	17.084	275	4	637
April	30	12.336	19.375	465	23	756
Mei	36	23.574	38.427	1.005	44	2.982
Juni	19	40.317	54.829	1.117	81	1.597
Juli	24	15.121	26.314	551	46	1.207
Agustus	28	18.477	30.334	736	39	1.100
September	34	26.268	44.152	790	48	1.454
Oktober	40	18.950	34.383	721	68	1.251
November	46	64.245	103.138	1.647	81	2.987
Desember	18	20.413	34.118	439	53	1.312
TOTAL	341	341.479	530.456	8.991	519	25.926

4.3.4. Media Sosial Instagram

Sepanjang 2025, BRMP Jawa Tengah secara konsisten memanfaatkan Instagram tidak hanya sebagai etalase kegiatan, tetapi juga sebagai sarana edukasi visual terkait teknologi pertanian (seperti ICARE dan Ayam KUB) serta penyebaran informasi kebijakan strategis Kementerian Pertanian (Swasembada Pangan).

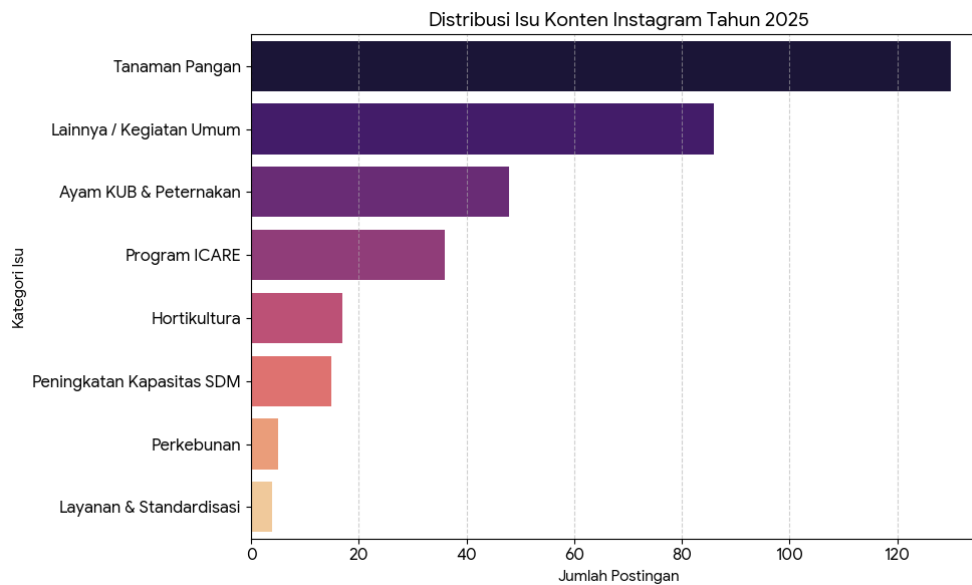
Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, akun Instagram resmi BRMP Jawa Tengah telah memproduksi sebanyak 341 konten (rata-rata 28 postingan per bulan). Produktivitas yang tinggi ini berdampak positif pada eksposur digital instansi, dengan rincian capaian:

- Total Tayangan (Impressions): Konten telah dilihat sebanyak 202.177 kali.
- Jangkauan (Reach): Informasi berhasil menjangkau 44.198 akun unik.
- Total Interaksi: Tercatat 5.440 interaksi aktif (Likes, Comments, Shares, Saves), menunjukkan bahwa konten yang disajikan cukup relevan dengan kebutuhan audiens.

Konten dengan kinerja tertinggi pada tahun ini (mencapai jangkauan >500 dan interaksi tinggi) umumnya berupa format Reels (Video Pendek) yang menampilkan aktivitas lapangan secara dinamis atau infografis kebijakan yang dikemas menarik. Hal ini mengonfirmasi bahwa algoritma Instagram dan preferensi audiens saat ini sangat berpihak pada konten video.

Strategi konten tahun 2025 difokuskan pada dukungan terhadap program prioritas nasional. Berdasarkan analisis data, distribusi isu adalah sebagai berikut:

- Tanaman Pangan (38,1%): Isu ini mendominasi feed Instagram dengan 130 postingan. Visualisasi panen padi, jagung, dan teknologi budidaya menjadi materi utama.
- Kegiatan Umum (25,2%): Porsi yang cukup besar digunakan untuk publikasi kegiatan seremonial, kunjungan kerja, dan dinamika internal balai, yang efektif untuk membangun citra humanis instansi.
- Ayam KUB & Peternakan (14,1%): Menjadi isu teknis terpopuler kedua setelah tanaman pangan, dengan total interaksi mencapai 791, menunjukkan tingginya minat audiens terhadap topik peternakan skala rumah tangga.
- Program ICARE (10,5%): Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibanding Facebook, konten visual ICARE di Instagram tetap mendapatkan atensi yang baik dengan total jangkauan 4.722 akun.



Gambar 9. Distribusi Isu Konten Instagram Tahun 2025

4.3.5. Media Sosial X/Twitter

Akun media sosial X (sebelumnya Twitter) milik Balai/Instansi (BRMP Jawa Tengah) dikelola secara aktif sepanjang tahun 2025 sebagai sarana diseminasi standar instrumen pertanian, publikasi capaian kinerja, serta wadah interaksi publik yang cepat dan responsif. Pengelolaan akun X didasari oleh kebutuhan untuk menduniakan inovasi pertanian lokal serta mendukung program strategis nasional seperti swasembada pangan. Sepanjang tahun 2025, isu perubahan iklim dan kebutuhan varietas adaptif (seperti padi biosalin) menjadi topik hangat, sehingga diperlukan saluran komunikasi yang mampu menyajikan informasi teknis secara populer kepada #SobatModi.

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, pengelolaan akun X menunjukkan performa yang positif dengan fokus konten yang terarah. Namun konten akun X baru dapat dilakukan sejak bulan April karena untuk bulan Januari – Maret akun X yang sebelumnya digunakan dalam kondisi terbajak /hack, sehingga mulai April 2025 akun X BRMP Jateng menggunakan akun yang baru.

Total postingan yang dihasilkan mencapai 213 tweet, dengan total 7.973 impresi. Tingkat Engagement Rate (ER) rata-rata mencapai angka 12,36%. Angka ini tergolong tinggi untuk akun instansi publik, menandakan bahwa konten yang disajikan relevan dan mampu memancing atensi serta interaksi audiens, bukan sekadar informasi satu arah.

Tabel 19. Distribusi Manajemen Isu X/Twitter

No	Kategori Isu / Topik	Jumlah Postingan	Persentase
1	Hilirisasi Inovasi & Teknologi Pertanian (Padi biosalin, varietas unggul, teknologi tanam, panen)	60	28%
2	Informasi Umum & Lainnya (Info cuaca, himbauan, berita umum)	51	24%
3	Program Prioritas & Kerjasama (ICARE/BSIP) (Program ICARE, kerjasama lintas sektor, MoU)	44	21%
4	Kegiatan Internal & Kedinasan (Apel pagi, upacara, rapat internal, pelantikan)	28	13%
5	Layanan Publik & Peningkatan Kapasitas (Bimtek, pelatihan, kunjungan tamu, magang)	18	8%
6	Ucapan & Hari Besar (Hari raya, ucapan selamat, duka cita)	12	6%
Total		213	100%

4.3.6. PPID dan SKM

Layanan humas dalam rangka terpenuhinya keterbukaan informasi penyelenggara publik kepada masyarakat, dan memperoleh informasi umpan balik dari pengguna melalui PPID dan Hasil SKM (Survei Kepuasan Masyarakat). Sepanjang tahun 2025, permohonan informasi oleh masyarakat secara resmi melalui portal PPID tidak ada.

Terkait Hasil SKM, setiap tahun BRMP Jawa Tengah melakukan pengukuran kepuasan masyarakat atas pelayanan yang dilakukan melalui mekanisme pengambilan sampel berdasarkan 9 unsur pelayanan publik berbentuk pertanyaan yang dinamakan indeks kepuasan masyarakat atau IKM. Hasil survei kepuasan masyarakat pada tahun 2025 (periode survei 1 Januari s/d Desember 2025) di BRMP Jawa Tengah dengan jumlah responden 168 orang responden menunjukkan indeks nilai SKM sebesar 94,00 dengan mutu pelayanan kategori A dan kinerja unit pelayanan adalah **sangat baik**.

4.4. Laboratorium BRMP Jawa Tengah

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Salah satu fungsi BRMP Jawa Tengah adalah Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian. Kegiatan penilaian kesesuaian berarti membuktikan bahwa suatu produk, proses, sistem, layanan, atau orang memenuhi persyaratan yang ditetapkan (standar, peraturan, kontrak) menggunakan berbagai teknik seperti pengujian, inspeksi, audit, dan sertifikasi, yang diatur oleh lembaga seperti Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Indonesia melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk memastikan keabsahan dan independensi hasilnya. Laboratorium pengujian termasuk salah satu lembaga penilaian kesesuaian.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai beberapa unit pelayanan publik diantaranya adalah Laboratorium Pengujian. Laboratorium tersebut diharapkan mampu mendukung tupoksi BRMP secara umum. Layanan laboratorium pengujian ini berada dibawah Koordinasi Ketua Tim Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian BRMP Jawa Tengah. Laboratorium ini memberikan pelayanan untuk pengujian tanah, pupuk organik, pupuk anorganik, jaringan tanaman dan pakan ternak. Penyelenggaraan layanan laboratorium pengujian telah sesuai standar ISO/IEC 17025. Dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat akreditasi laboratorium pengujian oleh Komite Akreditasi Nasional.

Akreditasi laboratorium adalah pengakuan kompetensi laboratorium sesuai standar yang telah ditetapkan, oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan tujuan untuk memenuhi standar sehingga dapat memberikan layanan yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan. Laboratorium BRMP Jawa Tengah terakreditasi dengan nama Laboratorium Pengujian Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah dengan nomor akreditasi LP-936-IDN pada 2024, kemudian dilakukan amandemen pada bulan Agustus 2025 dengan nama Laboratorium Pengujian Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Laboratorium pengujian adalah laboratorium yang mengoperasikan kegiatan pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 “Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi”.

Bentuk pelayanan laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah adalah memberikan jasa pelayanan pengujian. Jasa pengujian yang dilakukan adalah jasa analisis kimia dengan beberapa ruang lingkup. Ruang lingkup layanan jasa analisis laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah meliputi : analisis tanah,

analisis pupuk organik, analisis pupuk anorganik, analisis jaringan tanaman, dan analisis pakan ternak. Total parameter layanan laboratorium pengujian sebanyak 87 parameter. Beberapa parameter dari masing-masing ruang lingkup yang sudah terakreditasi, meliputi ruang lingkup pengujian tanah sebanyak 16 parameter, ruang lingkup pupuk organik padat ada 12 parameter, pupuk organik cair 10 parameter, pupuk anorganik 3 parameter, pakan ternak 3 parameter, dan jaringan tanaman 3 parameter yang sudah terakreditasi. Total parameter pengujian yang masuk ruang lingkup akreditasi sebanyak 47 parameter.

4.4.3. Laboratorium Penguji Tanah

Sumber daya manusia Laboratorium BRMP Jawa Tengah 2025 disajikan dalam Tabel 20.

Tabel 20. SDM Pengelola Laboratorium Penguji BRMP Jawa Tengah 2025

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Keterangan
1.	Dr. Soeharsono, S.Pt.,M.Si	S3 Ilmu Pertanian	Manajer Puncak/ Kepala Balai
2.	Aryana Citra Kusumasari, S.Si.,MP	S2 Ilmu Pertanian	Manajer Administrasi/ Ketua Tim Layanan Penerapan MP
3.	Ahmad Rifa'i, SP	S1 Agribisnis	Manajer Mutu/ Sub.Koord Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan
4.	Ridha Nurlaily, SP	S1 Ilmu Tanah	Manajer Teknis/ Pj Laboratorium/ PMHP Pertama
5.	Retno Endrasari, SP,MP	S2 Teknologi Hasil Pangan	Deputi Manajer Mutu/ PMHP Muda
6.	Siti Muanisah, S.ST	S1 Komunikasi	Deputi Manajer Administrasi/ Penerima Contoh
7.	Indrawati, A.md	D-III Teknik Kimia	Deputi Manajer Teknis/ Penyelia/ Analis Laboratorium
8.	Sriyatmi, A.md	D-III Analis Kimia	Analis Laboratorium/ Penyelia
10.	M. Mirza Alfarizi, A.Md	D-III Teknik Mesin	Analis Laboratorium/ Teknisi Litkayasa

Uraian Tugas Pengelola Laboratorium Penguji Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

1. **Manajer Puncak**, bertanggung jawab atas jalannya Laboratorium, memberikan arahan kepada Manajer Teknis, Manajer Mutu, dan Manajer Administrasi.
2. **Manajer Mutu**, bertanggung jawab terhadap seluruh sistem mutu yang berlaku dan penerapannya di Laboratorium, melakukan audit teknis internal, dan apabila diperlukan dapat melakukan validasi hasil analisis. Dalam melaksanakan tugasnya

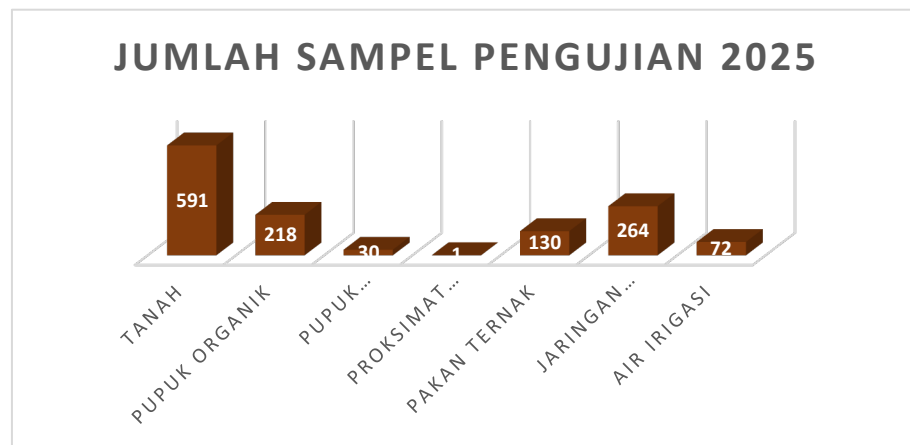
- Manajer Mutu bertanggung jawab dan memiliki akses langsung kepada Manajer Puncak.
3. **Manajer Teknis**, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan teknis yang meliputi personil, kondisi peralatan dan lingkungan, metode pengujian dan validasi ketelusuran pengukuran, penanganan barang uji dan mutu hasil analisis. Dalam melaksanakan tugasnya Manajer Teknis bertanggung jawab kepada Manajer Puncak.
 4. **Manajer Administrasi**, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administrasi yang meliputi pengarsipan dokumen, daftar supplier jasa, dan perbekalan, tanda terima jasa dan perbekalan, melakukan urusan surat-menyurat, keuangan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya Manajer Administrasi bertanggung jawab kepada Manajer Puncak.
 5. **Deputi Manajer Mutu**, membantu Manajer Mutu dalam mengkoordinasikan Kelompok Mutu dan bertugas sebagai pengendali rekaman mutu. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Manajer Mutu bertanggung jawab kepada Manajer Mutu.
 6. **Deputi Manajer Administrasi**, membantu Manajer Administrasi dalam mengkoordinasikan Bagian Penerimaan Sampel dan Bagian Keuangan, serta sebagai pengendali rekaman administrasi. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Manajer Administrasi bertanggung jawab kepada Manajer Administrasi.
 7. **Deputi Manajer Teknis**, membantu Manajer Teknis dalam mengkoordinasikan tugas teknis dan administrasi di laboratorium, serta bertugas sebagai pengendali rekaman teknis. Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Manajer Teknis bertanggung jawab kepada Manajer Teknis.
 8. **Penyelia**, membantu Manajer Teknis dalam mengkoordinasikan Kelompok Analis dan mengumpulkan data dari Analis. Dalam melaksanakan tugasnya penyelia bertanggung jawab kepada Manajer Teknis.
 9. **Kelompok Analis**, mempunyai tugas melakukan analisis sesuai dengan permintaan / tugas dari Manajer Teknis. Dalam melaksanakan tugasnya Kelompok Analis bertanggung jawab kepada Manajer Teknis.
 10. **Bagian Penerimaan Sampel**, mempunyai tugas membantu Manajer Administrasi dalam bidang pengarsipan dokumen, pencatatan penerimaan sampel masuk dan parameter analisis, menyerahkan hasil analisis kepada konsumen / pemohon. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Penerimaan Sampel bertanggung jawab kepada Manajer Administrasi.
 11. **Bagian Keuangan**, mempunyai tugas membantu Manajer Administrasi dalam

bidang keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Keuangan bertanggung jawab kepada Manajer Administrasi.

4.4.4. Pelayanan Jasa Teknis Laboratorium

Jumlah sampel berdasar ruang lingkup

Jumlah sampel yang masuk di laboratorium pengujian BRMP Jateng di 2025 mengalami kenaikan 33,16 % dibanding jumlah sampel masuk pada 2024 sebanyak 980 sampel. Jumlah sampel pengujian di 2025 sebanyak 1305 sampel. Dari jumlah total tersebut, terdiri dari sampel tanah sebanyak 591 sampel yang merupakan jumlah sampel tertinggi, diikuti pengujian sampel Jaringan tanaman 264 sampel, pupuk organik 218 sampel, pakan ternak 130 sampel, air irigasi 72 sampel, pupuk anorganik 30 sampel dan proksimat pangan 1 sampel.



Gambar 10. Grafik Jumlah Penerimaan Sampel Berdasarkan Ruang Lingkup Tahun 2025

Jumlah Penerimaan PNBPN tahun 2025

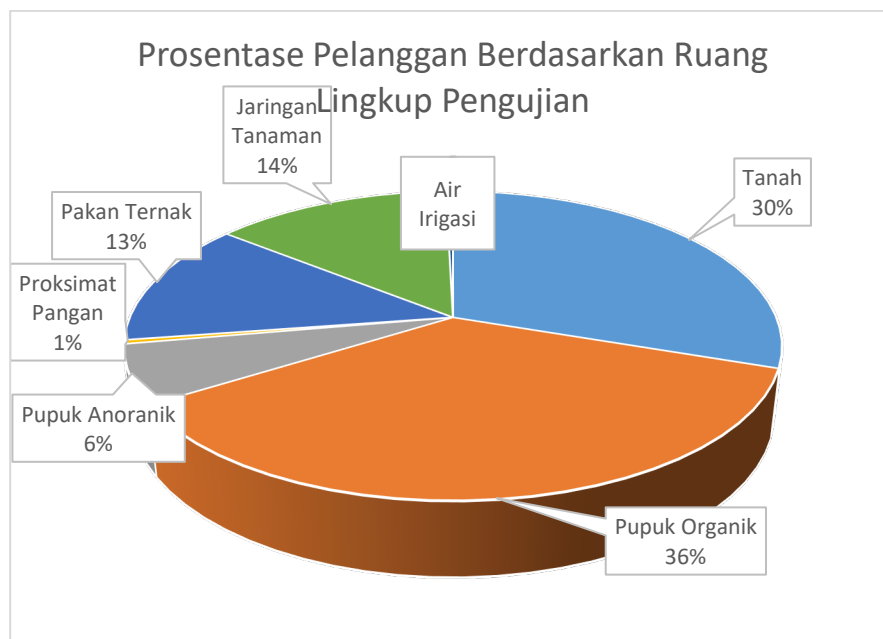
Tabel 21. Jumlah PNBPN dari Jasa Laboratorium Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah
1	Januari	21.748.000
2	Februari	23.346.000
3	Maret	35.983.750
4	April	8.808.000
5	Mei	19.439.000
6	Juni	25.002.000
7	Juli	15.794.000
8	Agustus	6.160.750
9	September	15.741.000
10	Oktober	19.832.750
11	November	21.665.000
12	Desember	49.337.000
JUMLAH TOTAL		262.857.250

Penerimaan PNBP Tahun 2025 meningkat sebesar 3,4 % dibanding tahun 2024. Total penerimaan sampel tahun 2024 sebesar Rp. 254.240.000,- dan di tahun 2025 meningkat menjadi Rp. 262.857.250,-. Presentase penerimaan PNBP tahun ini 175,2% melebihi target PNBP dari jasa pengujian laboratorium tahun 2025 sebesar Rp. 150.000.000,-.

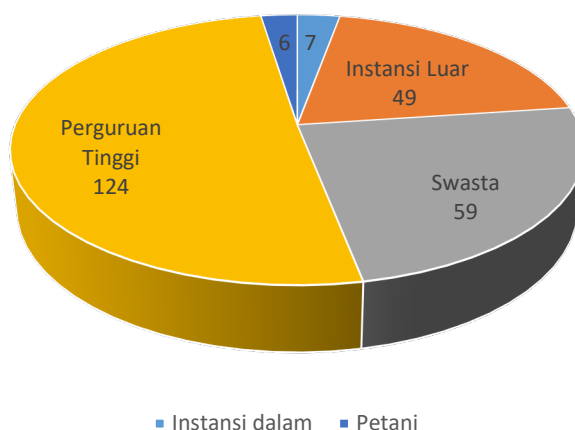
Jumlah Pengguna Jasa

Pengguna jasa atau pelanggan yang menggunakan jasa laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah pada tahun 2025 sebanyak 245 pelanggan, meningkat 31,7 % dari jumlah pelanggan tahun 2024 sebanyak 186. Berdasarkan ruang lingkup pengujian, persentase terbesar pelanggan yang mengujikan sampel pupuk organik dan sampel tanah (Gambar 10). Sedangkan berdasarkan asal pengguna jasa, tertinggi dari perguruan tinggi baik Mahasiswa maupun Dosen, diikuti oleh pihak swasta dan instansi pemerintah, serta petani, dan pelanggan dari dalam instansi BRMP Jawa Tengah.



Gambar 11. Grafik Persentase Jumlah Pelanggan Berdasarkan Ruang Lingkup di Laboratorium BRMP Jawa Tengah

Jumlah Pelanggan berdasarkan Asal Pelanggan



Gambar 12. Grafik Jumlah Pelanggan Berdasar Asal Pelanggan di Laboratorium BRMP Jawa Tengah

Jumlah Laporan Hasil Pengujian yang diterbitkan

Tabel 22. Jumlah Laporan Hasil Pengujian 2025 di Laboratorium BRMP Jawa Tengah

No	Bulan	JUMLAH LHP						Total
		Tanah	Pupuk Organik	Pupuk Anorganik	Proksimat	Pakan Ternak	Jaringan tanaman	
1	Januari	15	5	1	-	3	4	28
2	Februari	7	5	-	-	-	1	13
3	Maret	6	10	1	-	2	2	21
4	April	-	3	2	-	1	1	7
5	Mei	5	3	7	-	1	1	17
6	Juni	8	8	7	-	3	1	27
7	Juli	5	15	3	-	2	2	27
8	Agustus	10	5	2	-	1	1	19
9	September	5	4	3	-	4	-	16
10	Oktober	2	7	-	1	7	2	19
11	November	5	11	-	-	4	1	21
12	Desember	8	7	-	-	2	3	20
Total		76	83	26	1	30	19	235

Laporan Hasil Pengujian (LHP) yang diterbitkan selama 2025 sebanyak 235 LHP. Jumlah ini melebihi dari target Output Pelayanan Laboratorium yang ditetapkan sebanyak 71 LHP. Dari total LHP tersebut, yang diterbitkan dari September hingga Desember 2025 sebanyak 76 LHP.

Uji Profisiensi

Laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah ikut serta dalam uji profisiensi untuk penjaminan mutu hasil pengujian. Uji Profisiensi yang diikuti tahun 2025 dengan 2 provider. Uji profisiensi pengujian Pupuk Anorganik NPK dilakukan dengan provider Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro Kementerian Perindustrian. Uji profisiensi pakan ternak diselenggarakan oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan, Kementerian Pertanian. Dari laporan hasil Uji profisiensi tersebut, tidak ada parameter uji dalam ruang lingkup terakreditasi yang *out of spec*, artinya data yang dihasilkan oleh Laboratorium Pengujian BRMP Jawa Tengah memuaskan. Untuk Uji profisiensi pengujian tanah, pupuk organik, jaringan tanaman dan pupuk anorganik yang diselenggarakan Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk sebagai providernya, baru pada tahap pengiriman sampel oleh provider, sehingga masih dalam proses pengujian oleh peserta uji profisiensi. Sedangkan parameter uji yang belum diikuti uji profisiensi, dilakukan uji banding antar laboratorium, namun tahun 2025 ini tidak dilakukan uji banding. Uji banding bisa minimal dilakukan 2 tahun sekali, begitupula dengan uji profisiensi.

Kalibrasi (peneraan/ pencocokan) alat/ instrumen laboratorium)

Kalibrasi dilakukan untuk mengetahui kondisi alat baik alat ukur maupun peralatan gelas. Kalibrasi dapat digunakan untuk menelusur jika ada kesalahan dalam analisis terutama yang disebabkan oleh peralatan. Tujuan kalibrasi adalah untuk mencapai ketertelusuran pengukuran. Kalibrasi dilakukan berdasarkan beban kerja alat tersebut serta anggaran dana yang ada. Waktu kalibrasi ada yang setahun sekali, ada yang dua tahun sekali sesuai seberapa sering alat tersebut digunakan. Selain kalibrasi eksternal, juga dilakukan kalibrasi internal. Kalibrasi internal dilaksanakan minimal 1 tahun 1 kali.

Kalibrasi peralatan dilakukan oleh laboratorium kalibrasi yang telah terakreditasi. Beberapa peralatan yang dikalibrasi antara lain : timbangan analitik, buret kaca, heating digester, buret digital, oven, pH meter, Spektrofometer, Destilator, dan Furnace .

Pemeliharaan instrumen

Pemeliharaan instrumen dilaksanakan berdasarkan skala prioritas, terhadap peralatan/ instrumen yang tingkat pemakaiannya cukup tinggi serta memerlukan pemeliharaan yang lebih intensif. Prioritas pemeliharaan juga dilakukan terhadap peralatan yang mengalami gangguan atau membutuhkan perbaikan segera. Peralatan yang dilakukan perbaikan 2025 adalah penggantian baterai UPS untuk

AAS, penggantian sparepart digestion velp dan service Oven.

Saati ini ada beberapa peralatan baru untuk laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah yaitu, spektrofotometer, furnace, hotplate, pH meter, buret digital, mikro pipet, grinder, elektrik pipet pump, kulkas dan AC ruangan, untuk mendukung kelancaran pelayanan pengujian. Namun masih ada beberapa peralatan yang sudah tua, sehingga perlu diperbarui. Alat yang perlu diremajakan diantaranya oven, Kjeldahl destilasi dan Soxhlet (Gambar 7).



Gambar 13. Pemeliharaan Peralatan Laboratorium

Peningkatan Kapasitas SDM

Dalam rangka peningkatan kapasitas SDM, pada 2025 laboratorium bekerjasama dengan pihak ketiga PT. Aljabar Training, menyelenggarakan pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC). Pelatihan ini diikuti oleh 5 peserta dari pegawai fungsional BRMP Jawa Tengah. Pelatihan diselenggarakan secara daring pada 8-9 Desember 2025, dan dilanjutkan magang pengambilan contoh pupuk bersama PPC yang sudah bersertifikat. Personel laboratorium pengujian, pada tahun ini juga mengikuti pelatihan pengelolaan limbah laboratorium dan pertanian yang diselenggarakan oleh Balai Keselamatan Kerja Provinsi Jawa Tengah bekerjasama dengan BRMP Jawa Tengah.

Selain pelatihan, peningkatan kapasitas SDM Laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah, mengadakan kunjungan studyturu ke Laboratorium BRMP DIY dan BRMP Tanaman Aneka Kacang, untuk menambah pengetahuan, peningkatan profesionalisme personel laboratorium dan peningkatan pelayanan laboratorium. Di BRMP DIY, personel laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah belajar mengenai analisis unsur silika pada sampel padat dan cair, dilanjutkan pembuatan pupuk cair Biosilika berbahan dasar arang sekam. Sedangkan di BRMP Tanaman Aneka Kacang, menambah pengetahuan mengenai pengujian benih dan pengujian proksimat pangan.

Pelayanan Magang/Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Laboratorium Pengujian BRMP Jawa Tengah memberikan pelayanan magang atau PKL bagi mahasiswa untuk sarana pembelajaran dan peningkatan ketrampilan di bidang pengujian laboratorium. Pada 2025 ada beberapa mahasiswa dari Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Semarang yang melaksanakan magang atau PKL di Laboratorium. Kegiatan ini didampingi oleh personel laboratorium.

Akreditasi Laboratorium

Untuk penjaminan mutu laboratorium, setiap pengujian instrumen terstandar, penguji harus menerapkan standar sesuai ISO/IEC 17025. Ada 3 tahap dalam akreditasi laboratorium : 1) kelayakan dokumen, 2) audit kecukupan, 3) asesmen. Laboratorium yang telah terakreditasi akan disurveilen 2 kali dalam kurun waktu 5 tahun. Surveilen pertama dilakukan 15-18 bulan setelah terbit sertifikat akreditasi. Surveilen berikutnya dilakukan pada bulan ke 36-39 setelah terbit sertifikat akreditasi.

Pada tahun ini pemeliharaan akreditasi dengan menyelesaikan kewajiban iuran rutin tahunan kepada Komite Akreditasi Nasional, dan menyelenggarakan pengelolaan laboratorium sesuai dengan dokumen mutu yang telah disusun. Surveilen pertama setelah rekreditasi Oktober 2024, direncanakan dilakukan pada April 2026.

4.5. Layanan Kerjasama dan Pelayanan Pengujian

Kegiatan kerjasama BRMP Jawa Tengah meliputi beberapa kerjasama baik dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi maupun dengan swasta. Untuk membangun alternatif teknologi yang dapat diterapkan untuk pemecahan masalah pertanian di daerah dan dalam rangka alih teknologi dan pembinaan pengembangan usahatani, serta untuk mendiseminasikan Inovasi Teknologi kepada stakeholder (pemerintah daerah maupun perguruan tinggi dan swasta). Kerjasama meliputi pengembangan SDM, kerjasama sinergis kemitraan mendukung program strategis Kementan, dan diseminasi teknologi serta kerjasama penggunaan jasa laboratorium pengujian. Dengan adanya kegiatan kerjasama tersebut, maka bagian kerjasama akan membantu mendampingi dan mendokumentasikan kegiatan kerjasama dari sejak proses pembuatan draft kontrak kerjasama antara BRMP dengan mitra hingga kerjasama berakhir.

4.5.3. Kerjasama Eksternal

Pada 2025 BRMP Jawa Tengah melaksanakan kegiatan kerjasama diantaranya dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. BRMP Jawa Tengah mengadakan kerjasama dalam pengembangan SDM pertanian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi teknologi pertanian dengan beberapa perguruan tinggi, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Rekap Kegiatan Kerjasama Tahun 2025

No	Mitra	Ruang Lingkup	Status
1	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Sinergi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Tahun 2 dari 5 Tahun
2	Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan	Sinergi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Tahun ke 2 dari 2 Tahun
3	Prodi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas 17 Agustus 1945	Sinergi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Tahun 2 dari 5 Tahun
4	Fakultas Sains dan Matematika UNDIP	Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, Pengembangan Teknologi dan Penerpaan Standar Instrumen Pertanian	Tahun ke 3 dari 5 Tahun
5	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Pengujian Penerapan dan Diseminasi Standar Pertanian	Tahun ke 3 dari 5 Tahun
6	TK Nusa Indah Ngempon Kecamatan Bergsa Kabupaten Semarang	Kerjasama Kegiatan Outing Class Pengenalan Budidaya Tanaman	Baru
7	SMK N 1 Bawen Kabupaten Semarang	Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Pengujian Penerapan dan Diseminasi Standar Pertanian	Tahun ke 2 dari 3 Tahun

No	Mitra	Ruang Lingkup	Status
8	Fakultas Pertanian Universitas Islam Batik Surakarta	Sinergi Pelaksanaan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Modernisasi pertanian	Baru
9	SMK Negeri H. Moenadi Ungaran	Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan dan Diseminasi Perakitan dan Perekrutan Paket Teknologi Spesifik Lokasi Serta Modernisasi Pertanian Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri H. Moenadi Ungaran	Baru
10	Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal Merapi FM Boyolali	Penyebarluasan informasi dan inovasi teknologi pertanian modern melalui program acara info tani pada rasio lembaga penyiaran publik lokal merapi FM Boyolali	Baru
11	Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Serasi Ungaran	Penyebaran Informasi dan Inovasi Teknologi Pertanian Modern	Baru

4.5.4. Kerjasama Internal

Pada 2025, BRMP Jawa Tengah melaksanakan kerjasama lingkup Kementerian Pertanian dengan 2 instansi yang disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Mitra Kerjasama Internal

No	Mitra	Ruang Lingkup
1	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Pengujian Penerapan dan Diseminasi Standar Pertanian
2	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	Pelaksanaan Kegiatan <i>Rice Crop Manager Indonesia, Scale dan Dissemination of Digital Tool Promoting Environmental Sustainability, Increased Incomes, and Yields Through Nutrient Management In Indonesia</i>

4.5.5. Kegiatan Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Kegiatan Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian meliputi pelayanan berbagai unsur seperti masyarakat umum, instansi pemerintah, swasta dan akademisi. Memberikan masukan dan gagasan, serta menyediakan kebutuhan informasi bidang pertanian lainnya yang diperlukan *stakeholder* di daerah. Kegiatan seperti permohonan narasumber, bimbingan teknis dan *workshop* semua di BRMP Jawa Tengah melalui Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Selain itu BRMP Jawa Tengah juga melaksanakan rintisan kerjasama dalam pendampingan magang, PKL, dan penelitian. Pendampingan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama dari *draft* hingga penandatanganan Perjanjian Kerjasama dan pelaksanaan kegiatan.

Dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama tersebut telah banyak penerimaan siswa dan mahasiswa PKL/ Magang/ Penelitian. Proses PKL/ Magang/ Penelitian ada yang berkisar satu sampai dengan lima bulan, tergantung kebijakan dan aturan Lembaga Pendidikan masing-masing. Selama kegiatan PKL/ Magang/ Penelitian siswa/ mahasiswa didampingi oleh pembimbing lapang dari

karyawan/ karyawan BRMP Jawa Tengah, dan dilibatkan dalam rangkaian kegiatan di BRMP Jawa Tengah baik yang bersifat administratif maupun kegiatan lapang. Diantaranya adalah mengikuti kegiatan Ayam KUB, budidaya tanaman, sumber daya genetik, pasca panen maupun administrasi keuangan serta bidang kehumasan dan informasi. Di akhir kegiatan siswa/ mahasiswa membuat laporan kegiatan PKL/ Magang/ Penelitian dan dilakukan presentasi/ seminar hasil PKL/ Magang/ Penelitian dan perbaikan laporan hingga menjadi laporan akhir yang dilegalisasi oleh pembimbing dan instansi Pendidikan masing-masing.

Terkait penderasan informasi teknologi dan juga permintaan dari *stakeholder* sebagai narasumber pelatihan, BRMPP Jawa Tengah melalui Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian mengkoordinasikan dan menyiapkan tenaga ahli di bidangnya, sesuai dengan permintaan, pemberian materi bisa teori, praktik atau gabungan keduanya. Begitu pula dengan permintaan Kunjungan di internal Kantor. BRMP Jawa Tengah menyiapkan narasumber dalam pertemuan (teori) dan juga mempersiapkan realia, alat dan bahan-bahan praktik atau persiapan lapang sebagai sarana dan lokasi kunjungan. Adapun kegiatan pelayanan yang telah dilakukan berupa PKL/ Magang/ Penelitian, narasumber, dan kunjungan disajikan Tabel 25, 26, dan 27 sebagai berikut.

Tabel 25. Daftar Mahasiswa/Siswa PKL/Magang/Penelitian BRMP Jawa Tengah

No	Universitas	Jumlah Siswa/Mahasiswa
1	Universitas Muhammadiyah Purworejo	1
2	Universitas Muhammadiyah Purworejo	2
3	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	8
4	Universitas Diponegoro	1
5	Universitas Diponegoro	5
6	Universitas Lampung	5
7	Universitas Diponegoro	1
8	Universitas Diponegoro	1
9	Universitas Diponegoro	1
10	Universitas Diponegoro	1
11	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	4
12	Universitas Diponegoro	1
13	Universitas Diponegoro	1
14	SMK Negeri H Moenadi Ungaran	4
15	SMK Negeri 1 Bawen	4
16	Universitas Diponegoro	1
17	Universitas Brawijaya	2
18	Universitas Diponegoro	2
19	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	1
20	SMK Negeri 6 Kendal	4
21	Universitas Diponegoro	1
22	Universitas Diponegoro	1
23	Universitas Negeri Semarang	2
24	Universitas Jenderal Soedirman	1

No	Universitas	Jumlah Siswa/Mahasiswa
25	Universitas Islam Batik Surakarta	2
26	Universitas Jenderal Soedirman	3
27	Universitas Diponegoro	1
28	Universitas Jenderal Soedirman	1
29	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	4
JUMLAH		66

Tabel 26. Permohonan Narasumber

No	Asal Instansi	Perihal
1	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Kec. Baki Desa Bantakan	Permohonan Ijin Kunjungan Kerja, pada Minggu 19 Januari 2025, pukul 10.00-selesai di Peternakan Ayam KUB Baku Bangga, Ds. Jembangan Kab. Karanganyar
2	Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali	Permohonan Narasumber
3	Dinas Pertanian Kota Semarang	Permohonan Narasumber "FGD Mutu Bibit Ternak", pada Selasa-Rabu 27-28 Mei 2025, pukul 09.00-15.00 WIB di Gedung UPTD PLUT KUMKM Kota Semarang
4	Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Pertanian	Permohonan Kunjungan Lapang Management Pemeliharaan Unggas, pada Rabu 11 Juni 2025, pukul 10.30- selesai
5	Universitas Pertahanan RI Kementerian Pertahanan RI	Permohonan Tenaga Pengajar
6	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	Permohonan Pendampingan Penyuluh BRMP Jawa Tengah
7	Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber/ Fasilitator Pelatihan
8	Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber / Fasilitator Pelatihan
9	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Salatiga	Permohonan Narasumber
10	Dinas Pertanian Kota Semarang	Permohonan narasumber
11	Komando Distrik Militer 071/WIJAYAKUSUMA	Permohonan Tenaga Penyuluh
12	Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber / Fasilitator Pelatihan
13	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung	Permohonan Narasumber
14	Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber / Fasilitator Pelatihan
15	Balai Pelatihan Pertanian Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber / Fasilitator Pelatihan
16	SD Islam Terpadu Cahaya Ummat	Permohonan Bantuan Bibit Tanaman dan Tenaga Pendamping
17	Balai Pelatihan Pertanian	Permohonan Narasumber/ Fasilitator Pelatihan
18	PERHIPTANI	Permohonan Narasumber Sosialisasi LKP "Modernisasi Pertanian Mendukung Swasembada Pangan
19	Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab. Semarang	Permohonan Narasumber
20	Balai Besar Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Yogyakarta	Permohonan Konsultasi Teknis dan Pengadaan DOC Ayam KUB Janaka
21	Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber "Sosialisasi Budidaya Bawang Merah Berkelanjutan
22	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNNES	Permohonan Narasumber "Kegiatan Rumah Inspirasi (RUMIS) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

No	Asal Instansi	Perihal
23	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Salatiga	UNNES", pada Sabtu 25 Oktober 2025, di Desa Jatirejo, Kec. Gunungpati. Permohonan Narasumber " Optimasi Aplikasi Agensi Hayati pada fase Generatif untuk Meningkatkan Produksi Hasil Padi", pada Selasa 4 November 2025, pukul 09.00-selesai di Gedung Pertemuan BPP Sidorejo, Kota Salatiga
24	SMK Negeri 1 Juwangi	Permohonan Narasumber "Workshop Kewirausahaan Budidaya Ayam KUB Tahun 2025", pada Kamis 6 November 2025, pukul 09.00-selesai di Ruang Aula SMK Negeri 1 Juwangi
25	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal	Permintaan Narasumber Pelatihan Pengembangan Kedelai
26	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Narasumber Rapat koordinasi dalam Rangka Akselerasi Penerapan Teknologi Pertanian Modern dan Hilirisasi, pada Kamis 13 November 2025, di Gedung Display Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Bogor.
27	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang	Undangan Permohonan Narasumber " Capacity Building Terkait Demonstration Plot Varietas padi Biosalin pada Lahan Tergenang Rob", pada Selasa 18 November 2025, pukul 09.00-selesai di Ruang Rapat Lt.3, Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Batang.
28	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	Permohonan Narasumber Budidaya Ayam KUB, pada Jumat 21 November 2025, pukul 09.00-selesai di Convention Hall, Semarang Utara
29	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal	Permohonan Narasumber, pada Senin 24 November 2025, pukul-selesai di Balai Rumah Bp Mulyono Kab. Kendal

Tabel 27. Permohonan Kunjungan

No	Asal Instansi	Perihal
1	Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro	Permohonan Izin Kunjungan dalam rangka KKL, pada Senin, 24 Februari 2025, pukul 09.00-11.00 WIB
2	Lembaga Pendidikan Muslimat RA Al Hikmah	Permohonan Kunjungan, pada Kamis-Jumat 30-31 Januari 2025, pukul 08.00-selesai
3	Yayasan Pendidikan Muslimat NU RA Nurul Fatimah	Permohonan Outing Class "Pengenalan Budidya Tanaman", pada Selasa 21 Januari 2025 pukul 08.00--selesai di BPSIP Jateng
4	PAUD An-Nur	Permohonan Outing Class "Pengenalan Budidya Tanaman", pada Selasa 21 Januari 2025 pukul 08.00--selesai di BPSIP Jateng
5	RA Darul Ma'arif Pringapus	Surat Permohonan Kunjungan, pada Senin 10 Februari 2025, pukul 08.00-selesai di BPSIP Jateng (108 anak)
6	Taman Kanak-kanak Mekarsari	Permohonan Kunjungan PLS, pada Kamis 8 Mei 2025, pukul 08.00-selesai di BPSIP Jawa Tengah
7	Kabupaten Boyolali Kecamatan Juwangi	Study Banding, pada Kamis 8 Mei 2025, pukul 09.00-selesai di BPSIP Jawa Tengah
8	SD Islam Terpadu Cahaya Ummat	Permohonan ijin kunjungan, pada Rabu 21 Mei 2025, pukul 08.00-09.00 WIB di Kantor BRMP Jateng
9	Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Pertanian	Permohonan Kunjungan Lapang Management Pemeliharaan Unggas, pada Rabu 11 Juni 2025, pukul 10.30- selesai
10	Koperasi Sri Rejeki	Permohonan Izin Kunjungan ke Kebun Percontohan,

No	Asal Instansi	Perihal
		pada Rabu 18 Juni 2025, pukul 08.30-selesai di Kebun Percontohan Tegal Lepek
11	Sekolah Dasar Alam Ungaran	Permohonan Izin Kunjungan Belajar
12	Universitas Tidar	Permohonan Kunjungan
13	SD Islam Daarul Wahidin	Permohonan Ijin Kunjungan Observasi BRMP
14	PAUD Tunas Mandiri, Kec. Bergas	Proposal Kunjungan Edukasi ke BRMP Jawa Tengah, pada Rabu 1 Oktober 2025, pukul 08.30 WIB
15	TK ISLAM CERIA	Permohonan Izin Kunjungan, Jumat 21 November 2025, pukul 08.00-11.00 WIB
16	TK Damar Kumala	Permohonan PLS di BRMP Provinsi Jawa Tengah, pada Kamis 8 Januari 2026, pukul 08.00-selesai di BRMP Jawa Tengah
17	Universitas Trunojoyo Madura Program Pascasarjana	Permohonan Kunjungan, pada Selasa 2 Desember 2025, pukul 08.30-selesai di BRMP Jawa Tengah
18	Universitas Pekalongan Fakultas Pertanian	Mohon Ijin Praktikum, pada Rabu 17 Desember 2025, pukul 08.00-selesai di IP2TP Batang
19	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Temanggung	Permohonan Izin Kunjungan, pada Kamis 18 Desember 2025, pukul 10.00-selesai

4.6. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian(IP2MP)**4.6.3. IP2MP Batang**

Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Batang merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang berada di bawah pengelolaan dan tanggung jawab Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Sebelumnya Lahan IP2MP Batang milik Balai Besar Padi Sukamandi, namun sejak tanggal 1 April 1995 telah resmi menjadi salah satu kebun milik BRMP Jawa Tengah. IP2MP Batang berlokasi di Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Jawa Tengah. IP2TP Batang berada di ketinggian ± 2 m dpl, lahan sawah jenis tanah aluvial.

Sejarah berdirinya IP2MP Batang dapat dikatakan cukup panjang dengan berubah nama sebanyak tiga kali. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 dan No. 93/KPTS/KB.410/M/I/2019 tanggal 23 Januari 2019, Tentang optimalisasi kebun percobaan pada unit pelaksana teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, maka sejak ditetapkannya keputusan ini, Kebun Percobaan (KP), termasuk KP Batang telah menjadi Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian atau disingkat IP2TP yang merupakan unit pelaksana teknis yang berada dibawah pengelolaan dan tanggung jawab dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.

Sejak berdirinya, KP Batang atau yang dulunya dikenal dengan nama IP2TP Batang dan sekarang berubah menjadi Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian yang di singkat (IP2MP Batang) dimana tugas pokok dan fungsinya menjadi unit pelaksana teknis, baik melaksanakan kegiatan rutin, pemeliharaan gedung dan halaman, pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam, melaksanakan kegiatan penerapan standar, pengembangan dan diseminasi standardisasi pertanian secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Untuk mengetahui berbagai perubahan, kemajuan dan kendala yang terus berdinamika, maka laporan hasil akhir kegiatan tahun 2025 dipersiapkan.

IP2MP Batang memiliki lahan seluas 5 Ha, terdiri dari gedung dan emplasemen kantor, gudang, kandang, lantai jemur, screen house dan rumah dinas seluas 0,5 Ha dan lahan sawah 4,5 Ha. Selain fasilitas dan layanan umum tersebut, IP2MP juga menjadi tempat Kerja Praktek Lapangan oleh pelajar dan mahasiswa, materi yang diajarkan bagi mereka yang PKL di IP2MP yaitu Budidaya

Pertanian.

IP2MP Batang mempunyai karakteristik sebagai lokasi: a). Kebun koleksi sumberdaya genetik pertanian; b). Penghasil sumber benih;c). Diseminasi/show windows teknologi; d. Kebun produksi; e). Agrowisata; f). Uji multilokasi galur harapan/atau g). Bimbingan teknis inovasi pertanian. Sesuai tupoksi IP2MP Batang tahun 2025 melaksanakan kegiatan Pemberdayaan IP2MP penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi. Kegiatan IP2MP Batang di tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan diantaranya adalah:

Pelestarian Koleksi SDG (Sumber Daya Genetik)

Pelestarian koleksi sumber daya genetik (SDG) adalah suatu upaya yang penting untuk menjaga keanekaragaman genetik tanaman yang menjadi dasar untuk pertanian keberlanjutan. Melalui upaya pelestarian koleksi sumber daya genetik, diharapkan bahwa keanekaragaman genetik yang penting bagi pertanian dan ketahanan pangan global dapat dijaga dan dimanfaatkan untuk mendukung tantangan masa depan. Tanaman buah yang ada di IP2SIP Batang antara lain berbagai tanaman buah seperti pisang, delima, jambu air, jambu kristal, mangga dll.

Pelestarian koleksi sumber daya genetik memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pertanian, keberlanjutan, dan ketahanan pangan. Manfaat utama dari pelestarian koleksi sumber daya genetik adalah mempertahankan keanekaragaman genetik tanaman, yang nantinya menjadi dasar untuk adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan perubahan kebutuhan manusia. Menjamin ketersediaan sumber daya genetik untuk mendukung ketahanan pangan global dan mencegah terjadinya kerugian genetik yang dapat mempengaruhi kesejahteraan manusia.

Mempertahankan keseimbangan ekosistem dengan menyediakan variasi genetik yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan keanekaragaman hayati. Mempertahankan dan merawat warisan budaya dan genetik Jawa Tengah yang terkait dengan varietas tanaman lokal Jawa Tengah, yang dapat menjadi sumber nilai ekonomi dan identitas budaya. Sebagai bahan dasar untuk pengembangan tanaman transgenik yang dapat memiliki sifat-sifat tertentu, seperti resistensi terhadap hama, penyakit, atau kondisi lingkungan tertentu.

IP2MP mempunyai kewajiban untuk mengumpulkan, memelihara, dan mengidentifikasi sumber daya genetik yang penting untuk dikoleksi serta membuat cadangan materi genetik melalui penyimpanan biji, kultur jaringan, atau metode

lainnya, sehingga menjadi bahan evaluasi dan koleksi secara berkala.



Gambar 14. Koleksi SDG di IP2MP Batang

Tabel 28. Koleksi Tanaman Buah IP2MP Batang

No	Spesies Tanaman	Nama Latin	Nama Varietas
1.	Belimbing	<i>Averhoa bilimbi L.</i>	Lokal
2.	Jambu air	<i>Syzygium malaccense</i>	Citra
3.	Jambu biji merah	<i>Psidium guajava</i>	Lokal
4.	Jeruk	<i>Citrus nobilis Lour.</i>	Pamelo
5.	Jeruk Keprok	<i>Citrus nobilis Lour.</i>	Siem
6.	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	Pingpong
7.	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Manalagi
8.	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Aarummanis
9.	Laos	<i>Alpinia galanga</i>	Lokal
10.	Markisa Sayur	<i>Passiflora quadrangularis L.</i>	Lokal
11.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Kepok
12.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Tanduk
13.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	Raja nangka
14.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Binjai
15.	Sirsak	<i>Annona macrocarpa</i>	Lokal
16.	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Aligator

Budidaya VUB Padi Sawah

Kegiatan penanaman VUB MT. I 2025 dilaksanakan Januari 2025. Sistem tanam yang digunakan sesuai standar instrumen pertanian adalah jarak legowo 2 : 1 dengan jarak tanam 20 cm x 15 cm, legowo 40 cm. Sebelum tanam instrumen pertanian lainnya yang diterapkan antara lain Persiapan semai meliputi perambangan, perendaman pemeraman dan semai.

Selain itu dilakukan persiapan lahan meliputi penyemprotan herbisida dan pengolahan tanah serta pembuatan persemaian. Benih yang digunakan merupakan benih varietas unggul baru Inpari 32 HDB dan Inpari 48 Blas. Untuk pengolahan tanah dilakukan sebanyak 3 kali pengerjaan, pengerjaan pengolahan tanah 1 dibajak < 30 HST (harisebelum tanam). Pada pengerjaan persemaian menerapkan standar luas 4 % dari luas areal yang akan ditanami.

Komponen instrumen pertanian yang diterapkan pada pengelolaan lahan sawah MT. I 2025 antara lain Pengendalian OPT WBC dan Penggerek Batang

dengan Standar Instrumen Pertanian Tepat waktu, Tepat Dosis, Tepat Sasaran.



Gambar 15. Kegiatan Budidaya Padi MT 1 2025 di IP2MP Batang

Kegiatan MT 2 dilakukan pada Mei 2025 melaksanakan perbenihan Inpari 48 Blas klas benih FS seluas 2 Ha, diawali Persiapan dan pelaksanaan pengelolaan lahan antara lain pengolahan lahan menggunakan hand traktor dan pembuatan pesemaian padi. Budidaya Padi VUB tanaman perbanyakan menggunakan varietas Inpari 32 HDB dan Inpari 48 Blas. Instrumen pertanian yang diterapkan pada penanaman VUB MT. II 2025 pada Juni 2025 antara lain penanaman VUB padi sawah menggunakan varietas unggul baru (VUB), pengolahan tanah sempurna, bibit umur muda (< 21 HST) dan tanam jarak legowo 2 :

1. Pengolahan tanah dikerjakan 1 bulan sebelum tanam sampai sempurna. Sistem tanam jarak legowo 2 : 1 dengan jarak tanam 20 cm x 15 cm + lorong legowo 40 cm. Kegiatan bulan Juni 2025 melaksanakan Persiapan dan pelaksanaan pengelolaan lahan ke 2 antara lain menggunakan hand traktor, cabut bibit dan tanam.



Gambar 16. Kegiatan Budidaya Padi di IP2MP Batang

Pengelolaan tanaman dengan Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), Sistem Tanam Jajar Legowo 2: 1, Pemupukan Berimbang, Penggunaan Alat Mesin Pertanian, Pengelolaan Hama Terpadu, serta Pengelolaan Panen dan Pasca Panen. Hasil benih Inpari 48 Blas dari luas 2 Ha adalah 7.850 kg.



Gambar 17. Kegiatan Panen Padi MT 2 2025 Menggunakan Mesin Combine Harvester dan Power Tresher

IP2MP Batang dengan lahan sawah 4,5 ha dan implasemen 0,5 ha memiliki potensi untuk pengembangan dan penerapan Standar Instrumen Pertanian antara lain Varietas Unggul Baru (VUB). Kegiatan September 2025 antara lain Persiapan dan pelaksanaan panen padi menggunakan Combine Harvester dan Power Tresher agar mempercepat panen. Karena anomali iklim saat tanaman padi menjelang panen hujan yang disertai angin yang mengakibatkan sebagian tanaman roboh dan terendam air yang menjadikan padi busuk dan sulit pelaksanaan panennya. Pada tanaman yang roboh padi dipanen pakai sabit dan dirontok menggunakan Power Tresher. Dalam pelaksanaan panen Standar

Instrumen Pertanian menerapkan mekanisasi menggunakan mesin panen Combine Harvester dan Power Tresher prinsip cepat, hemat, efisien, untuk luas 1 ha waktu yang dibutuhkan untuk panen 2 jam dengan operator mesin 3 orang.

Integrasi Tanaman Padi dan Ternak Sapi

Integrasi Ternak, tanaman dan energi, merupakan kegiatan memelihara ternak sapi, sebagai sumber pakan memanfaatkan jerami dari hasil tanaman padi yang selain menghasilkan gabah juga jerami (batang dan daun) dan hijauan lainnya seperti rumput odot dan rumput lain. Selain jerami juga ditambah konsentrat. Ternak Sapi menghasilkan kotoran dimanfaatkan untuk bahan baku energi biogas. Hasil proses biogas menghasilkan energi gas (bio gas) dan pupuk organik/pupuk kandang. Biogas dimanfaatkan untuk bahan bakar (demo masak di dapur), sedangkan pupuk digunakan untuk memupuk tanaman padi, sayuran dan tanaman buah. Kegiatan pada bulan September setelah padi panen jerami padi dikumpulkan dan diangkut ke gudang pakan untuk cadangan pakan ternak. Selanjutnya kegiatan rutinitas pemberian pakan ternak diberi jerami dan hijauan rumput odot dan konsentrat serta penambahan luas areal tanam hijauan rumput odot.



Gambar 18. Kegiatan Pemberian Pakan Sapi Dengan Hijauan di IP2MP Batang

Integrasi Ternak, Tanaman dan Energi, merupakan kegiatan memelihara ternak sapi, sebagai sumber pakan memanfaatkan jerami dari hasil tanaman padi yang selain menghasilkan gabah atau beras juga jerami (batang dan daun) dan hijauan lainnya seperti rumput odot dan rumput lain. Selain jerami juga ditambah konsentrat. Ternak Sapi menghasilkan kotoran dimanfaatkan untuk bahan baku energi biogas. Hasil proses biogas menghasilkan energi gas (bio gas) dan pupuk organik/pupuk kandang. Biogas dimanfaatkan untuk bahan bakar (demo masak di dapur), sedangkan pupuk digunakan untuk memupuk tanaman padi, sayuran dan tanaman buah. Kegiatan pada bulan April setelah padi panen jerami padi dikumpulkan dan diangkut ke gudang pakan untuk cadangan pakan ternak. Selanjutnya kegiatan semester ke I 2025 rutinitas pemberian pakan ternak diberi

jerami dan hijauan rumput odot dan konsentrat serta penambahan luas areal tanam hijauan rumput odot.



Gambar 19. Kegiatan Pembuatan Kompos, Arang Sekam di IP2MP Batang

Kegiatan Optimalisasi Pekarangan

Optimaslisasi pekarangan yang dilaksanakan selama semester ke I Tahun 2025 masih terfokus pada rutinitas pemeliharaan tanaman pekarangan antara lain sayuran, tanaman buah, tanaman pangan, tanaman obat dan tanaman hias. Kegiatan yang dilakukan pemupukan, pengendalian gulma, pemupukan, pengairan dan pembumbunan. Prinsipnya yang diterapkan adalah tanaman buah sebagai tanaman utama dan tanaman sayuran diupayakan dalam skala kecil dipot / polybag.



Gambar 20. Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di IP2MP Batang

Layanan Kunjungan

Kunjungan Universitas Pekalongan

Dalam rangka pembelajaran mahasiswa di dunia Pertanian lebih lanjut maka Fakultas Pertanian Universitas Pertanian melakukan Kunjungan dan Praktikum di IP2MP Batang tahun 2026 yang berada di Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Mahasiswa yang melakukan praktikum adalah Semester V dan Semester VII Jurusan Agroteknologi berjumlah 68 mahasiswa, 2 dosen dan 4 orang asisten dosen. Tujuan praktikum ini adalah untuk mempelajari sistem pertanian berkelanjutan serta teknologi mekanisasi pertanian yang ada di IP2MP Batang. Materi materi pertanian berkelanjutan yang dipelajari antara lain : (1) Pemanfaatan Kotoran Ternak sebagai Biogas, (2) Model Pertanian Terpadu, (3) Pembuatan Asap Cair dan Bio arang, sedangkan mata kuliah Mekanisasi Pertanian mempelajari alat alat mesin pertanian yang ada di IP2MP Batang.

Kegiatan diawali dengan pemamparan materi dalam ruangan oleh narasumber dari staf IP2MP Batang setelah itu, dilanjutkan dengan praktik langsung di lapangan. Saat praktik lapangan Materi Kuliah Pertanian Berkelanjutan mahasiswa mempelajari proses pembuatan MOL (mikroorganisme lokal) mulai dari persiapan bahan hingga teknik fermentasi yang dilakukan, lalu dilanjutkan mempelajari metode pembuatan asap cair yang bermanfaat sebagai pestisida alami ataupun pengawet, serta mempelajari proses pembuatan biogas berbahan kotoran dan urin sapi. Materi Kuliah Mekanisasi Pertanian, mahasiswa mempelajari fungsi dan cara kerja serta mencoba beberapa alat dan mesin pertanian mulai dari Alat Pencacah/Chopper, Alat Pengolah Organik (APO), Mesin Seed Cleaner, Mesin Tanam Padi (Rice Transplanter Indo Jarwo, Mesin Pengolah Tanah (Cultivator), Mesin Panen Padi (Combine Harvester), dan Mesin Pembajak Tanah (Traktor Roda 2). Kegiatan ini didampingi oleh Dosen Syakiroh Jazilah, SP, MP dan Sajuri, SP, MP serta Asisten Praktikum Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan (UNIKAL) serta seluruh pegawai IP2MP Batang.

Dalam sambutannya Syakiroh Jazilah, SP, MP selaku dosen pembimbing menjelaskan bahwa praktikum ini dilaksanakan agar mahasiswa lebih memahami secara langsung bagaimana sistem pertanian berkelanjutan yang diterapkan serta mengetahui bagaimana

perkembangan teknologi mekanisme pertanian. "Kami merasa sangat puas atas pelayanan yang telah diberikan dari pihak BRMP Jawa Tengah juga IP2MP Batang dalam membimbing mahasiswa di lapangan", semoga jalinan kerjasama yang baik antara BRMP Jateng dan Universitas Pekalongan tetap berlanjut, tutup Syakiroh Jazilah.

Diseminasi/ Show Windows Teknologi

a) Kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari)

Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak 2010 sampai dengan 2019 telah melaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, pada 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari atau disingkat P2L. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) mendapat amanah sebagai pendamping teknis di tingkat lapang/daerah.

Pekarangan Pangan Lestari atau P2L adalah suatu upaya promosi dan sarana percontohan kepada masyarakat. Tanaman dibudidayakan dengan polybag, pot, aquaponik, hidroponik, atau vertikultur, disesuaikan dengan area yang tersedia, baik luasan maupun karakteristik tanah.

b) Tabulampot

Pengelolaan SDG dimaksudkan untuk melindungi, melestarikan dan mengatur pemanfaatannya secara baik, berkelanjutan dan menjadi tanggung jawab dari berbagai pihak untuk menjamin terhadap pelestarian SDG tanaman, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan perakitan varietas unggul yang merupakan prasyarat mewujudkan peningkatan dan ketahanan pangan nasional. Beberapa SDG yang dilestarikan di IP2MP Batang antara lain berbagai tanaman buah seperti pisang, delima, jambu air, jambu kristal, mangga dll. Pada semester ke I kegiatan yang dilakukan adalah perawatan tanaman SDG. Kegiatan pelestarian koleksi SDG antara lain perawatan tanaman yang meliputi pembersihan gulma, pemupukan dan pemangkasan tunas air / cabang tanaman yang tidak produktif.

4.6.4. IP2MP Ungaran

IP2MP sebagai lokasi penerapan standar spesifik lokasi di Jawa Tengah pada unit pelaksana teknis. IP2MP mempunyai karakteristik sebagai lokasi: a. Kebun koleksi sumberdaya genetik pertanian; b. Penghasil sumber benih; c. Diseminasi/show windows teknologi; d. Kebun produksi; e. Agrowisata; f. Uji multilokasi galur harapan/atau g. Bimbingan teknis inovasi pertanian.

IP2MP Ungaran berlokasi di Jl. BPTP No. 40, Bukit Tegalepek, Sidomulyo, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang 50519, Jawa Tengah. IP2MP Ungaran berada diketinggian $\pm$ 375-420 m dpl, berteras sering dengan kondisi agroekosistem lahan kering. Sebelum menjadi IP2MP Ungaran, IP2MP memiliki nama lain Kebun Percobaan (KP) Ungaran.

Berdasarkan Permentan No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017, Kebun Percobaan Ungaran adalah unit pelaksana teknis yang berada dibawah pengelolaan dan tanggung jawab dari Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah. KP Ungaran selain memiliki peran yang strategis sebagai Show Window kepada para pemegang kebijakan, penyuluh, akademisi, mahasiswa, pelajar, petani dan masyarakat umum, juga berfungsi sebagai sarana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Sejak berdirinya, KP Ungaran atau yang dulunya dikenal dengan nama IP2TP Ungaran kemudian berubah menjadi IP2MP Ungaran dimana tugas pokok dan fungsinya menjadi unit pelaksana teknis, baik melaksanakan kegiatan rutin, pemeliharaan gedung dan halaman, pengelolaan dan peningkatan sumber daya manusia, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam, melaksanakan kegiatan penerapan standar, pengembangan dan diseminasi standardisasi pertanian secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Untuk mengetahui berbagai perubahan, kemajuan dan kendala yang terus berdinamika, maka laporan hasil akhir kegiatan 2025 dipersiapkan

IP2MP Ungaran memiliki kebun produksi seluas 2 Ha, terdiri dari perkebunan lemon taji, koleksi SDG tanaman buah. Untuk screen house terdiri sejumlah 5 buah. Yang pertama sebagai koleksi tanaman anggrek, yang ke 2 sebagai koleksi tanaman aroid, yang ke 3 screen berikutnya sebagai tempat penelitian. Selain fasilitas screen house, IP2MP juga memiliki 3 fasilitas Laboratorium yaitu laboratorium tanah, kultur jaringan dan pascapanen yang nantinya akan menjadi laboratorium uji mutu pangan, ketiga laboratorium tersebut di rangkum dalam satu nama yaitu Laboratorium Pengujian BRMPJateng. Selain fasilitas dan layanan umum tersebut, IP2MP juga menjadi tempat Kerja Praktik Lapangan oleh pelajar

dan mahasiswa dari seluruh Indonesia, materi yang di ajarkan bagi mereka yang PKL di IP2MP yaitu Budidaya Pertanian dan Peternakan.

Jumlah SDM di IP2MP Ungaran Sebanyak 18 karyawan dan karyawan, terdiri dari 3 PMHP, 3 Penyuluh, 5 Petugas Sarana dan Prasarana, 7 Satpam, diharapkan IP2MP Ungaran dapat berkontribusi bagi masyarakat dalam desiminasi, pembelajaran serta pengajaran khususnya pertanian.

Pelestarian Koleksi Sumber Daya Genetik (SDG)

Keanekaragaman juga bisa didefinisikan sebagai semua kehidupan di atas bumi mulai dari tumbuhan, hewan, jamur, mikroorganisme, maupun berbagai materi genetik yang dikandungnya, serta keanekaragaman sistem ekologi di mana mereka hidup. Terdapat salah satu instalasi yang melaksanakan pengkajian sumber daya genetik terutama di bidang pertanian yakni Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP). Jenis-jenis koleksi SDG antara lain:

- a) Koleksi Tanaman Pisang (*Musaceae*)
- b) Koleksi SDG Anggrek
- c) Koleksi Tanaman hias daun

Produksi Benih Sumber & Kebun Produksi /Kultur Jaringan

Beberapa jenis komoditas yang menjadi benih sumber di IP2MP Ungaran yaitu:

- a) Anggrek
- b) Kentang
- c) Pisang
- d) Ayam KUB

Diseminasi/ Show Windows Teknologi

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh BRMP Jateng melalui IP2MP Ungaran dalam hal diseminasi inovasi teknologi antara lain:

- a) Kontribusi IP2MP dalam *Show Windows* Teknologi dan Program ICARE
Sepanjang tahun 2025, IP2MP Ungaran ikut berperan serta terhadap MoU kerjasama antara BRMP Jateng dengan universitas di Jawa Tengah yang khususnya mempunyai program studi pertanian dan biologi. Salah satunya dengan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dalam kerjasama yang bertema Tridharma Perguruan Tinggi mengusung 3 poin penting yaitu pendidikan, riset dan pengabdian terhadap masyarakat luas. Dalam kerjasama ini membuka peluang kepada mahasiswa yang tertarik melakukan magang kerja atau penelitian dalam bidang kultur jaringan di IP2MP Ungaran begitu juga kepada staf fungsional BRMP Jateng untuk ikut

serta dalam mencerdaskan anak bangsa melalui program merdeka kampus dengan menjadi pengajar dosen praktisi dan pembimbing tugas akhir.

IP2MP Ungaran pada tahun 2025 juga berkesempatan memberi pelatihan petani muda dari Desa Kalibuntu Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang ingin belajar dan mengembangkan kultur jaringan pada komoditas pisang di daerahnya.

Dukungan IP2MP Ungaran terhadap Program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resource Empowerment*) IP2MP Ungaran melalui Laboratorium Kultur Jaringan berkontribusi dalam penyediaan benih pisang kultur jaringan dengan harapan dapat menstimulus permodalan koperasi sehingga dapat menjalankan bisnis dalam hal penyediaan benih secara kultur jaringan.

b) Sosialisasi Melalui Media Online (Sinartani)

Sosialisasi melalui media online memainkan peran integral dalam membentuk identitas sosial dan budaya, menghubungkan masyarakat global, dan memberikan akses terhadap berbagai sumber daya dan pengalaman. Dalam perubahan nomenklatur institusi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dengan tugas dan fungsi yang baru, perlu mensosialisasikan kepada masyarakat terkait kinerja kedepan IP2MP Ungaran.

Hal yang disosialisasikan meliputi, Laboratorium Pengujian Kimia Tanah, Kultur Jaringan, Fasilitas Layanan, produk pertanian unggulan seperti bibit dan teknologi. Diharapkan dengan sosialisasi ini jangkauan pengetahuan masyarakat tentang IP2MP Ungaran yang baru dapat tersampaikan secara luas.

c) Kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari)

Badan Ketahanan Pangan (BKP) melalui Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, pada tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari atau disingkat P2L. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) mendapat amanah sebagai pendamping teknis di tingkat lapang/daerah.

Pekarangan Pangan Lestari atau P2L adalah suatu upaya promosi dan sarana percontohan kepada masyarakat. Tanaman dibudidayakan dengan polybag, pot, aquaponik, hidroponik, atau vertikultur, disesuaikan dengan area yang tersedia, baik luasan maupun karakteristik tanah.



Gambar 21. Pembuatan Bioflok dan budidaya sayuran terintegrasi di IP2MP Ungaran

d) Tabulampot

Tanaman yang dibudidayakan ini merupakan sumber pangan dan gizi. Berlokasi di area sekitar kantor IP2MP Ungaran berfungsi, yaitu sebagai percontohan inovasi pemanfaatan pekarangan dan fungsi konsultatif.



Gambar 22. Tanaman Buah dalam Pot di IP2MP Ungaran

Tanaman buah dalam pot ini merupakan berbagai jenis buah buahan keluaran badan litbang pertanian. Dan dikumpulkan di lokasi diarea IP2MP Ungaran.

Kebun Produksi

Kebun produksi IP2MP Ungaran seluas 2 ha yang terdiri dari tanaman buah buahan, hasil kebun produksi di IP2MP Ungaran dibagikan secara gratis melalui Agrimart sebagai dukungan tentang eksistensi Agrimart di BRMP Jawa Tengah. Jenis buah buahan yang dibagikan di Agrimart meliputi rambutan, pepaya, durian, alpukat, dan lain-lain.



Gambar 23. Hasil Kebun Produksi Buah dan Sayur di IP2MP Ungaran



Gambar 24. Benih anggrek Dendrobium di IP2MP Ungaran

Selain buah-buahan kebun produksi IP2MP Ungaran juga menyediakan benih anggrek hasil dari kultur jaringan yang dilakukan di laboratorium di IP2MP Ungaran. Bibit anggrek ini akan menjadi calon koleksi dan bahan persilangan sehingga nanti akan menghasilkan varietas anggrek jenis anggrek baru.

Bimbingan Teknis Inovasi Pertanian

Dalam mendukung efektifnya diseminasi inovasi teknologi, BRMP Jateng senantiasa memberikan pelatihan/ bimtek kepada stakeholder terkait didukung layanan prima antara lain:

- a) Dukungan penunjang dan pelatihan SDM
- b) Layanan kunjungan dan PKL

4.6.5. IP2MP Magelang

BRMP Jawa Tengah pada 2011 menerima penyerahan tanah sawah seluas 2 (dua) hektar di Desa Bandongan, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang dari Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) yang semula merupakan aset dan dikelola oleh Balai Besar Padi Sukamandi (sekarang BRMP Padi). Untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset yang ada, saat ini lahan tersebut dijadikan sebagai Kebun Percobaan BPTP Jawa Tengah yang dalam perjalanannya saat ini berubah nama menjadi IP2TP Magelang sesuai Kepmentan RI No. 93/KPTS/KB.410/M/1/2019.

Mulai 2012, IP2TP ini digunakan dalam kegiatan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) untuk memperbanyak benih padi. Dalam rangka mendukung kegiatan UPBS, di lahan tersebut dibangun gedung untuk ruang prosesing benih, ruang administrasi dan lantai jemur serta beberapa peralatan prosesing benih dan peralatan pendukung.

Pada perkembangan selanjutnya, IP2MP Magelang dijadikan sebagai instalasi mandiri energi yang merupakan perwujudan pertanian berkelanjutan dengan mengintegrasikan pertanian padi dengan ternak sapi. Limbah pertanian padi berupa jerami digunakan sebagai pakan ternak (sapi), kemudian limbah ternak berupa kotoran sapi diolah menjadi biogas sebagai penerangan dan keperluan rumah tangga (memasak). Sisa kotoran yang energinya telah dimanfaatkan dibuat menjadi pupuk padat maupun cair, sehingga tercipta daur yang menguntungkan. Sementara tanaman holtikultura berupa tanaman sayuran, buah-buahan dan lainnya dibudidayakan di lahan pekarangan kantor IP2MP Magelang, sesuai dengan potensi pekarangan yang ada.

Pelestarian koleksi SDG (Sumber Daya Genetik);

SDG merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia khususnya aspek kemandirian pangan, pelestarian lingkungan, pembangunan berkelanjutan dan ekonomi. Pengelolaan SDG dimaksudkan untuk melindungi, melestarikan dan mengatur pemanfaatannya secara baik, berkelanjutan dan menjadi tanggung jawab dari berbagai pihak, guna untuk menjamin terhadap pelestarian SDG tanaman yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan perakitan varietas unggul yang merupakan prasyarat mewujudkan peningkatan dan ketahanan pangan nasional. Beberapa SDG yang dilestarikan di IP2MP Magelang antara lain berbagai tanaman buah seperti pisang, delima, kedondong, jambu air citra, mulwo,

sukun, dll. Koleksi tanaman ini terletak di lahan kering sebelah belakang kantor IP2MP Magelang. Kegiatan pelestarian koleksi SDG yang dilakukan adalah pemasangan papan nama tanaman dan perawatan tanaman yang meliputi pembersihan gulma, pemupukan dan pemangkasan cabang tanaman.



Gambar 25. Tanaman Buah Koleksi SDG di IP2MP Magelang

Tabel 29. Daftar Tanaman SDG di IP2MP Magelang

No	Nama Tanaman	Jumlah
1	Alpukat Kalung	1
2	Mundung Merah	2
3	Alpukat Mentega	1
4	Alpukat Simanis	1
5	Dondong Lokal	1
6	Durian Menoreh	1
7	Ganyong Merah	1
8	Ganyong Hijau	1
9	Uwi Gading	1
10	Uwi Blongkang	1
11	Nangka Merah	1
12	Nangka Hijau	1
13	Kepel	2
14	Delima Merah	1
15	Cempedak	1
16	Gowok	2
17	Salak Lumut	10
18	Mulwo	2
19	Sukun	1
20	Jambu air citra	3

Produksi DOC Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) 2 Janaka

Pada Januari 2025, IP2MP Magelang melakukan budidaya dan penetasan ayam KUB 2 Janaka yang merupakan lanjutan kegiatan pada 2024. Pada awal Februari 2025 dimulai budidaya ayam KUB 2 Janaka. Asal DOC dari BPSI Aneka Unggas dan Ternak yang berjumlah 500 ekor. Kegiatan pemeliharaan meliputi pemberian pakan dan minum setiap harinya. Kegiatan ini menghasilkan DOC (Day Old Chick) yang didistribusikan sebagai salah satu sumber PNBP. Data produksi DOC Ayam KUB 2 Janaka selama 2025 disajikan pada table berikut;

Tabel 30. Produksi DOC Ayam KUB 2 Janaka 2025 di IP2MP Magelang

NOMOR	BULAN	HIBAH	PRODUKSI (EKOR)	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	JANUARI		3.198	Rp6.500	Rp 20.787.000
2	PEBRUARI	480	1.550	Rp6.500	Rp 10.075.000
3	MARET		2.675	Rp6.500	Rp 17.387.500
4	APRIL		2.888	Rp6.500	Rp 18.772.000
5	MEI		2.514	Rp6.500	Rp 16.341.000
6	JUNI		2.433	Rp6.500	Rp 15.814.500
7	JULI		2.019	Rp6.500	Rp 13.123.500
8	AGUSTUS		418	Rp6.500	Rp 2.717.000
9	SEPTEMBER		148	Rp6.500	Rp 962.000
JUMLAH			17.843		Rp 115.979.500

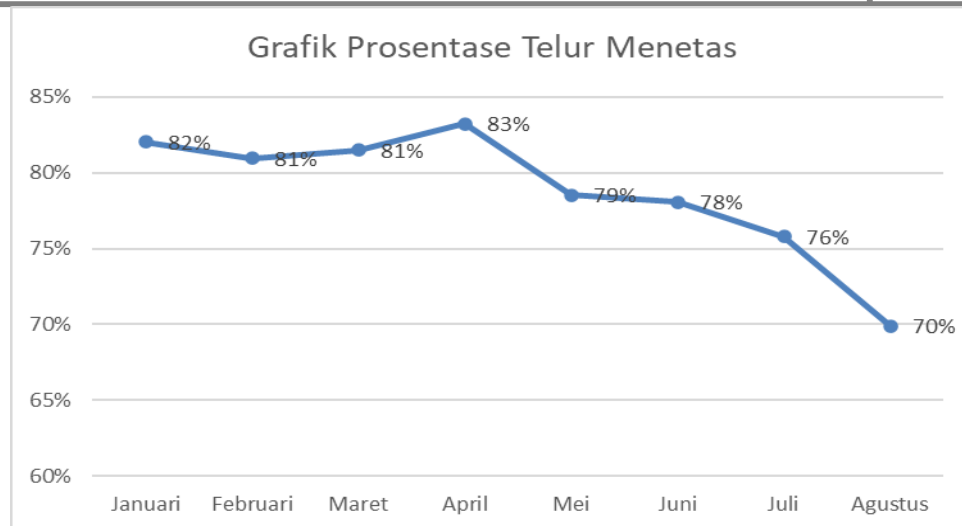
Dikarenakan produksinya yang menurun yaitu hanya sekitar 12%, maka pada akhir September dilakukan pengafkiran indukan ayam KUB 2 Janaka yang selanjutnya akan direplacement dengan ayam KUB 2 Janaka lagi.

**Gambar 26.** Budidaya dan Penetasan Ayam KUB 2 Janaka di IP2MP Magelang

Pada Juni 2025 telah mulai dilakukan afkir indukan ayam KUB 2 Janaka yang ada di IP2MP Magelang. Kemudian pada bulan Juli 2025, dilanjutkan dengan budidaya ayam KUB 2 Janaka. Asal DOC dari BRMP Aneka Unggas dan Ternak yang berjumlah 500 ekor. Kegiatan pemeliharaan meliputi pemberian pakan dan minum setiap harinya. Pada umur 10 hari dilakukan vaksinasi Gumboro dan pada umur 28 hari dilakukan vaksin ND Lasota. Ayam KUB 2 Janaka dalam kondisi sehat dan masih diletakkan di kandang brooder sampai Juli 2025. Pada Agustus 2025 dilakukan pemindahan ayam ke kandang grower yang telah dialasi dengan sekam.

Pada Agustus 2025 dilakukan seleksi ayam pejantan sehingga perbandingan betina : jantan yaitu 5:1 dan tentunya menyesuaikan dengan luas kandang. Luas kandang ayam di IP2MP Magelang yaitu 60 m² sehingga dengan standar 5 ekor per meter persegi maka kandang hanya menampung maksimal 300 ekor. Dari hasil seleksi didapatkan 240 ekor ayam betina dan 60 ekor ayam jantan sebagai indukan. Sisanya sebanyak 200 ekor ayam jantan diafkir. Ayam KUB 2 Janaka di IP2MP Magelang diberikan vaksin lengkap agar kualitas indukan baik. Ayam KUB 2 Janaka mulai bertelur November 2025 tetapi belum memenuhi syarat untuk ditetaskan. Telur mulai masuk mesin tetas pada Desember 2025.

Mesin tetas otomatis yang berada di IP2MP Magelang memiliki kapasitas 2.000 butir. Pengoperasian mesin tetas dimulai dengan menseleksi telur yang sudah layak ditetaskan yaitu dengan bobot minimal 39 gram. Sebelumnya telur dibersihkan terlebih dahulu kotorannya. Telur kemudian dimasukkan ke dalam mesin tetas. Setelah seminggu dilakukan candling untuk menseleksi telur yang kosong. Telur diletakkan pada mesin tetas setter selama 18 hari dengan mengatur suhu dan kelembaban pada mesin tetas. Setelah 18 hari telur kemudian dipindahkan ke mesin hatcher karena tinggal menunggu telur menetas pada umur 21 hari. Daya tetas mesin tetas ayam di IP2MP Magelang rata-rata 81,33%.



Gambar 27. Grafik Daya Tetas Ayam KUB 2 di IP2MP Magelang

Diseminasi/ show window Teknologi Pertanian Biosiklus Padi-Sapi

Pemeliharaan sapi di IP2MP Magelang dimaksudkan sebagai percontohan atau wahana belajar bagi peternak disekitarnya maupun peternak lain, untuk itu dalam budidayanya ada modernisasi teknologi yang diintroduksi meliputi bentuk atau model kandang, pakan, sistem pemeliharaan, dan perkawinan. Selain itu model biosiklus padi-sapi juga sering menjadi wahana pembelajaran bagi masyarakat.

a) Model Kandang

Introduksi berupa kandang umbaran terbatas sistem terbuka, yaitu kandang yang diberi tempat umbaran untuk memudahkan ternak bergerak karena pada ternak betina diperlukan untuk *exercise*. Kandang seperti ini juga cocok untuk kandang perkawinan sehingga dapat meningkatkan kebuntingan sampai 90%. Cara yang dilakukan dengan mencampur antara ternak jantan dengan ternak betina dalam kandang tersebut.

b) Pakan

Pakan ternak sapi yang diberikan berupa hijauan pakan dan pakan penguat/konsentrat. Pakan hijauan berupa jerami padi sebagai pakan dasar dengan ditambah rumput Gajah, rumput setaria dan legume. Pemanfaatan jerami padi sebagai pakan dasar dimaksudkan untuk memanfaatkan limbah jerami padi dalam menuju pertanian ramah lingkungan.

Jerami berpotensi besar sebagai pakan ternak, namun pemanfaatannya belum maksimal. Dalam satu hektar sawah dapat menampung sapi antara 2-3 ekor tergantung pada varietas dan bangsa sapi. Untuk IP2MP Magelang dengan luas tanaman padi satu hektar dengan 2 kali tanam akan menampung sapi 4-6 ekor. Kekurangan jerami padi akan dipenuhi dari luasan sawah di sekitar IP2MP Magelang yang mencapai sekitar 14 ha. Siklus integrasi tanaman-ternak penting untuk menuju pertanian ramah lingkungan.

Namun pemanfaatan jerami sebagai pakan dasar masih perlu ditambah dengan pakan berkualitas seperti legume maupun rumput unggul, mengingat kandungan nutrisi jerami padi untuk hidup pokok sapi saja masih kurang. Sebagai contoh kandungan protein jerami padi antara 3% – 5%, sedang untuk hidup pokok seekor sapi memerlukan protein 7% – 9%.

Untuk peningkatan kualitas pakan, maka ditanam rumput unggul maupun legume dengan model “tiga strata”. Di samping hijauan pakan, masih ditambah dengan pakan penguat. Pakan penguat bisa berupa konsentrat atau pakan lokal seperti bekatul limbah dari penanaman padi. Pakan penguat diperlukan utamanya pada ternak sapi dalam keadaan bunting tua dan menyusui.



Gambar 28. Sapi Peranakan Ongole di IP2MP Magelang

c) Hijauan Pakan Ternak

Dalam rangka mencukupi ketersediaan hijauan pakan, maka dilakukan penanaman legum maupun rumput unggul. Penanaman legum dan rumput unggul selain untuk penyediaan pakan juga untuk penguat teras menahan erosi pada lahan kering yang mempunyai kemiringan lereng sekitar 20 %. Legum pohon yang ditanam ada 5 jenis yaitu *Gliricidae*, kaliandra dan turi penghasil daun (perbanyak dengan stek), lamtoro, kelor. Sedang rumput yang ditanam ada 7 jenis antara lain: rumput gajah (*Pennisetum purpureum*),

Braciaria Bricata, *Braciaria Ruciciensis*, odot, mexiko, *Braciaria decumbent* dan *Setaria spacelata*.



Gambar 29. Legum dan Rumput Unggul di IP2MP Magelang

d) Teknologi Biogas

Prinsip pembuatan instalasi biogas adalah menampung limbah organik baik berupa kotoran ternak, limbah tanaman maupun limbah industri pertanian, kemudian memproses limbah tersebut dan mengambil gasnya untuk dimanfaatkan sebagai sumber energi serta menampung sisa hasil pemrosesan yang dapat dipergunakan sebagai pupuk organik. Dengan pengembangan biogas, akan diperoleh manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung yang dapat diperoleh adalah mendapatkan sumber energi alternatif untuk memasak, penerangan, bahan bakar generator dan pupuk organik siap pakai, sedangkan secara tidak langsung akan meningkatkan sanitasi lingkungan, menambah penghasilan, mendukung program pengurangan subsidi BBM, mengurangi dampak negatif gas rumah kaca dan lain-lain.

Pengembangan instalasi biogas yang dilakukan di IP2MP Magelang disesuaikan dengan model usaha ternak sapi yang dilakukan yaitu penggemukan dan perbibitan ternak sapi. Pada usaha penggemukan ternak sapi dipelihara 3 ekor sapi, sehingga kapasitas digester yang digunakan relatif kecil (5,3 m³). Pada usaha perbibitan sapi, dipelihara 5 ekor sapi, sehingga digester yang dibangun kapasitasnya lebih besar yaitu 9 m³.

Kotoran ternak yang dihasilkan dari usaha penggemukkan dan perbibitan sapi digunakan sebagai bahan baku utama biogas. Gas bio yang dihasilkan dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif baik sebagai energi untuk memasak, penerangan maupun sebagai bahan bakar generator. Sisa limbah biogas (slurry dan sludge) dimanfaatkan sebagai pupuk organik bagi tanaman yang dikembangkan di IP2MP Magelang. Dibangunnya instalasi biogas tersebut diarahkan untuk mengembangkan IP2MP Magelang menjadi

“IP2MP mandiri energi dan pupuk organik”.

Untuk dapat membangun satu unit biogas, diperlukan 3 tabung yaitu, tabung penampung bahan baku atau inlet, tabung pemroses/pencerna atau digester dan tabung penampung sisa hasil pemrosesan atau Outlet. Dari ketiga tabung tersebut yang paling utama adalah digester, karena tabung ini berfungsi sebagai tempat terjadinya proses fermentasi bakteri anaerob yang kedap udara.



Gambar 30. Instalasi Biogas di IP2MP Magelang

Serapan adopsi teknologi biosiklus sampai tahun ini masih eksis dan diminati masyarakat seperti kelompok tani dan dari kalangan akademis. Prototype model biosiklus padi-sapi di IP2MP Magelang, Kab. Magelang sebagai berikut :

1. Pembuatan arang sekam
2. Pembuatan asap cair dari arang sekam
3. Pembuatan BIO MOL Rumen
4. Pembuatan kompos/ pupuk organik
5. Pembuatan pupuk organik cair (POC)



Gambar 31. Kegiatan Pengelolaan Biosiklus Padi Sapi di IP2MP Magelang

Kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari)

Pemanfaatan pekarangan di halaman IP2MP Magelang ada beberapa komoditas tanaman, antara lain:

- a) Tanaman sayur, antara lain kangkung, terong, cabai, sawi, tomat, koro pedang, bawang daun.
- b) Tanaman pangan, antara lain display padi varietas Badan Litbang Pertanian.
- c) Tanaman buah, antara lain jambu merah, klengkeng, sirsak, mangga, jambu air, sawo, jeruk nipis, jeruk limo, jeruk purut, jeruk siam, buah tin, buah zaitun, markisa sayur, markisa sirup, anggur.
- d) Tanaman toga, antara lain kencur, kunyit, brotowali, serai wangi, serai sayur, lengkuas, salam.
- e) Tanaman hias, antara lain anggrek, anturium, aglonema, kenikir, krokot merah, mrutu sewu, bunga ungu dan bunga putih, bunga kertas.

Pada halaman kantor IP2MP juga terdapat *screen house* yang pemanfaatannya kurang maksimal. Hal ini dikarenakan kondisi *screen house* yang sudah kurang layak pakai. Untuk itu pada 2025 ini dilakukan perbaikan *screen house*.



Gambar 32. Pemanfaatan Pekarangan Halaman Kantor Untuk Tanaman Sayuran



Gambar 33. Perbaikan Screen House IP2MP Magelang

Produksi padi varietas Inpari 49 Jembar

Pada musim tanam I dan Musim Tanam II 2025, lahan sawah di IP2MP digunakan untuk budidaya padi varietas Inpari 49. Inpari 49 merupakan hasil persilangan antara Ciherang dengan IRBB50. Potensi hasil 9,57 ton/ha dan rata-rata hasil yaitu 7,45 ton/ha. Umur panen 112 hari setelah semai. Varietas ini tahan terhadap wereng coklat (WBC) baik biotipe 1,2 dan 3 dan tahan terhadap HDB patotipe III. Kegiatan olah lahan dan penyemaian benih padi dengan sistem kering dilakukan pada November-Desember 2024. Sebelum disebar, dilakukan seed treatment pada benih yang meliputi seleksi benih, perendaman, pemeraman dan pemberian insektisida. Benih kemudian disebar pada dapog.

Selama penanaman dilakukan pemeliharaan meliputi pengairan, pemupukan dan penyiangan serta pengendalian hama penyakit. Budidaya padi Inpari 49 dilakukan ramah lingkungan dengan meminimalkan penggunaan bahan kimia. Salah satu alternative yang dilakukan yaitu penggunaan nitrobakter. Nitrobakter merupakan jenis bakteri tanah yang berperan penting dalam siklus

nitrogen alami. Manfaat utama Nitrobacter dalam siklus nitrogen memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan tanaman dan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Aplikasi nitrobakter pertama dilakukan sebelum pemupukan II.

Budidaya padi Inpari 49 dilakukan ramah lingkungan dengan meminimalkan penggunaan bahan kimia. Salah satu alternative yang dilakukan yaitu penggunaan nitrobakter. Nitrobakter merupakan jenis bakteri tanah yang berperan penting dalam siklus nitrogen alami. Manfaat utama Nitrobacter dalam siklus nitrogen memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan tanaman dan produktivitas pertanian secara keseluruhan. Pengendalian hama dilakukan dengan bio-insektisida yaitu BT-plus dan *Metarhizium*. BT Plus merupakan bio insektisida berbentuk tepung larut (WP) yang efektif untuk biokontrol ulat penggerek batang padi, ulat grayak, ulat daun, thrips dan nematoda. Sedangkan jamur *Metarhizium* sp. sebagai agen hayati bagi hama uret. Selain untuk uret, jamur *Metarhizium* banyak digunakan untuk mengendalikan wereng batang dan wereng daun pada tanaman. Selain itu juga dilakukan pengendalian hama walang sangit secara ramah lingkungan dengan perangkat bangkai hewan. Namun hal ini dianggap kurang optimal sehingga dilakukan pengendalian secara kimia. Untuk MT I pada Mei 2025 dilalukan panen padi.



Gambar 34. Budidaya Padi Varietas Inpari 49 di IP2MP Magelang

Budidaya Tanaman Buah

Dalam rangka melaksanakan salah satu karakter IP2MP sebagai kebun produksi, mulai November dilakukan inisiasi penanaman tanaman buah di lahan kering IP2TP Magelang yang selama ini kurang terkelola dengan optimal seluas 3.000 m². Pada bulan November dilaksanakan pembersihan gulma dan pengolahan lahan serta pembuatan lubang tanam. Beberapa tanaman buah yang akan ditanam yaitu kelengkeng kateki, jambu kristal merah, jambu kiojok dan nangka madu. Selain itu, untuk melancarkan mobilitas pada kebun buah, pada 2025 ini dibuat jalan setapak sepanjang 99 meter. Fungsi dari jalan ini adalah untuk memudahkan pengangkutan pupuk ke lahan dan juga memudahkan dalam pemeliharaan tanaman yang ada di kebun.



Gambar 35. Pemeliharaan Lahan Pada Tanaman Buah di IP2MP Magelang

Bimbingan Teknis Inovasi Pertanian (Layanan Kunjungan dan PKL)

Dampak keberadaan dan kegiatan yang ada pada IP2MP Magelang dibawah BRMP Jawa Tengah dengan memadukan kegiatan utama UPBS dengan biosiklus serta penataan pola pekarangan yang rapih di pekarangan kantor maka timbul ketertarikan masyarakat. Awalnya sekedar lewat kemudian berkembang melalui mulut ke mulut untuk berkunjung ke IP2MP Magelang baik untuk sekedar melihat maupun untuk belajar dan konsultasi. Sejak awal hingga akhir 2025, keberadaan IP2MP Magelang sangat mendapat respon positif dari berbagai kalangan baik pemerintah, mahasiswa, para siswa dari tingkat PAUD hingga SMA, petani dan masyarakat umum. Kunjungan biasanya bersifat keperluan pribadi maupun kelompok. Beberapa kunjungan atas nama kelompok tersaji dalam tabel 30.

Tabel 29. Kunjungan di IP2MP Magelang

No.	Nama/Instansi Pengunjung	Tanggal	Keterangan
1.	SD Negeri Bandongan 3	24 Februari 2025	80 siswa dan 5 guru
2.	TK PGRI Bandongan	22 Oktober 2025	13 siswa dan 2 guru
3.	Pelatihan Penggunaan Alat Tanam Padi Manual di KP Magelang	18 Juni 2025	40 orang

Pada 2025, tamu yang berkunjung ke IP2MP Magelang secara berkelompok dan perseorangan/ mandiri. Para petani yang berkunjung secara mandiri ke IP2MP Magelang mempelajari cara budidaya tanaman dalam polybag, pot maupun yang berkaitan dengan kegiatan biosiklus, (pengolahan, pemanfaatan limbah padi untuk dijadikan pupuk kompos, pupuk cair, arang sekam, fermentasi pakan, asap cair dan juga perbenihan padi. Selain itu, adanya ayam KUB juga menjadikan masyarakat banyak berkunjung ke IP2MP Magelang.

4.7. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi adalah salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Penerapan reformasi birokrasi di organisasi BRMP Jateng meliputi:

4.7.1. Zona Integritas (ZI)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Target reformasi birokrasi kementerian pertanian tahun 2025 ada 6 area perubahan yaitu :

- a) **Manajemen Perubahan** (Bertujuan mengubah pola pikir (mindset) dan budaya kerja (culture set) aparatur agar lebih profesional, berintegritas, dan berkomitmen tinggi terhadap pembangunan ZI).
- b) **Penataan Tatalaksana** (Peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja melalui SOP, e-office, dan keterbukaan informasi).
- c) **Penataan Sistem Manajemen SDM** (Penataan pegawai berbasis kompetensi, mutasi internal, pengembangan pegawai, dan disiplin kinerja).
- d) **Penguatan Akuntabilitas** (Keterlibatan pimpinan dan pengelolaan akuntabilitas kinerja untuk meningkatkan kinerja instansi).
- e) **Penguatan Pengawasan** (Mencegah korupsi dan gratifikasi melalui penerapan SPIP, Whistle Blowing System (WBS), dan penanganan benturan kepentingan).
- f) **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik** (Peningkatan standar layanan, inovasi, dan budaya pelayanan prima, termasuk survei kepuasan masyarakat).

Penilaian ZI (Zona Integritas) diadakan setiap 1 tahun sekali dalam bentuk LKE (Lembar Kerja Elektronik) pembangunan ZI sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan

Melayani di Instansi Pemerintah. Berikut target PK BRMP Jawa Tengah Tahun 2025 adalah mendapatkan nilai ZI 80 dan hasil penilaian akhir Tahun 2025 adalah 82,52.

4.7.2. Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)

Pengendalian yang secara spesifik dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan yang dihasilkan merupakan laporan yang andal dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dasar pelaksanaannya adalah Peraturan Menteri Keuangan nomor : 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, Dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat menggantikan Peraturan Menteri Keuangan nomor 14/PMK.09/2017. Tujuannya PIPK adalah :

- a) Memberikan keyakinan memadai bahwa Pelaporan Keuangan dilaksanakan dengan pengendalian intern yang memadai
- b) Menjaga efektivitas penerapan PIPK pada setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Pimpinan Lembaga/Kuasa Pengguna Anggaran, dan Penanggung jawab Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran, membuat PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB atas Laporan Keuangan yang disampaikan. Pimpinan menyusun Laporan Keuangan K/L dan memberikan pernyataan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara telah diselenggarakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Yang Memadai Dan Akuntansi Keuangan Telah Diselenggarakan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (UU No. 1 Tahun 2004 Pasal 55).

Akun atau kelompok akun merupakan akun signifikan apabila memiliki kemungkinan salah saji yang material, atau menurut pertimbangan manajemen perlu dievaluasi karena alasan tertentu. Penentuan akun atau kelompok akun signifikan merupakan kewenangan manajemen dan dapat bersifat *judgement* sehingga penilaian PIPK dilakukan setiap 1 tahun sekali sebagai salah satubagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi dari segi keuangan.

5. PENUTUP

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah sebagai UPT Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian berusaha untuk dapat memberikan peran dan kontribusi dalam modernisasi pertanian berkelanjutan dengan inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui penelitian, perakitan teknologi, mekanisasi, dan digitalisasi, dengan membangun sistem pertanian yang cerdas, ramah lingkungan, dan tangguh menghadapi tantangan masa depan. Diharapkan pertanian akan memiliki nilai lebih dan menjadi penopang pertumbuhan perekonomian secara umum serta memberikan solusi dalam mewujudkan stabilitas ekonomi dalam keluarga hingga bangsa dan negara. Harapannya penerapan modernisasi pertanian yang dilaksanakan dan diperkenalkan dapat diimplementasikan oleh para petani dan seluruh *stakeholder* terkait untuk mendukung pembangunan pertanian di Jawa Tengah. Diharapkan kontribusi nyata BRMP Jawa Tengah dapat diterima dan memberikan manfaat dalam pembangunan pertanian di daerah, khususnya di Provinsi Jawa Tengah.

